



Edisi, Januari - Maret 2025

ACTION (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis dan Nyata)

KEMENAG SULTRA

MEDIA INFORMASI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



KEMENAG SULTRA ACTION
ADAPTIF-CEKATAN-TEKUN-INOVATIF-OPTIMIS-NYATA

UMAT RUKUN MENUJU INDONESIA EMAS



Upacara HAB ke-79,
Pj. Gubernur : Kerukunan Umat
Wujudkan Indonesia Emas

Festival Ramadhan Lingkup
Kemenag Sultra, Kakanwil :
Momentum Perkuat Solidaritas

Go Green Kemenag Sultra
Action dan Deklarasi Madrasah
Dilaunching



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Pengarah

Muhamad Saleh, S.Ag., M.Pd.I

Penanggung Jawab

Drs. La Rija, M. Pd.I

Pemimpin Redaksi

Andi Syech, M., SH

Redaktur

Waliullah, S. IP

Penyunting/Editor

Rio Tufail Ramadhan, SH
Wa Ode Asnani, S. IP

Desain Grafis/Fotografer

Muhammad Alfrizal Jafar
Rehan Payapo, SE

Sekretariat

Hasmia, S. HI
Elysa Mirhana, S.IP

Redaksi

Tim Kerja Informasi dan Humas
Jl. Jend. A. Yani No. 6 Kendari 93117

Alamat Web/E-mail/Medsos

website : <http://sultra.kemenag.go.id>
e-mail : kanwilsultra@kemenag.go.id
Facebook : Kanwil Kemenag Sultra
Instagram : SultraKemenag505
X (Twitter) : Kanwil Kemenag Sultra
Youtube : Warta Kemenag Sultra

Redaksi Menerima Sumbangan Tulisan maupun artikel, dengan ketentuan sebagai berikut, Naskah diketik rapi dengan softcopy, termasuk didalamnya terdapat identitas, foto penulis dan foto penunjang tulisan. Seluruh naskah yang telah masuk ke meja Redaksi menjadi hak penuh Redaksi. Naskah dikirim ke alamat Redaksi Majalah Khasanah :

humassultra@kemenag.go.id

DARI REDAKSI



Pembaca yang terhormat,

Awal tahun 2025, Kementerian Agama di seluruh Indonesia menggelar peringatan Hari Amal Bhakti Kementerian Agama (HAB) ke 79, yang mengusung tema utama Umat Rukun Menuju Indonesia Emas. Tema ini diusung sebagai momentum yang tidak hanya sekadar mengenang perjalanan panjang pelayanan Kementerian Agama dalam memajukan kehidupan beragama di Indonesia, tetapi juga sebagai wujud refleksi

tentang pentingnya umat beragama yang rukun, saling menghormati, dan bekerja bersama dalam membangun Indonesia yang lebih maju, sejahtera, dan damai.

Seiring hal tersebut, Kanwil Kemenag Prov. Sultra setahun terakhir telah banyak melakukan kegiatan terkait program keumatan, pemberdayaan hingga penguatan moderasi beragama. Tahun 2024 Kanwil Kemenag Sultra telah melakukan kegiatan Orientasi Pelopor Moderasi Beragama dari semua unsur dan elemen masyarakat. Hal ini sejalan dengan Tema HAB ke-79 dan merupakan wujud nyata dari misi Asta Cita Pemerintahan Prabowo - Gibran yang mengamankan Indonesia Emas dapat terwujud jika umat hidup rukun dan harmonis. Hal lain yakni terkait peningkatan kualitas pelayanan di bidang pendidikan, haji, zakat dan urusan agama lainnya, agar lebih profesional, transparan dan akuntabel. Selanjutnya, melakukan digitalisasi dan Inovasi.

Namun, capaian bukanlah tujuan akhir. Di balik setiap keberhasilan, terdapat fondasi utama yang menopang semuanya: integritas ASN. Integritas bukan hanya soal kepatuhan terhadap aturan, tetapi tentang kejujuran, tanggung jawab moral, dan komitmen dalam melayani publik. ASN sebagai wajah negara di mata masyarakat memiliki peran strategis untuk menjaga kepercayaan publik dan membangun pemerintahan yang bersih dan profesional.

Kami berharap, melalui majalah ini, pembaca dapat memperoleh wawasan baru dan terinspirasi untuk terus berkontribusi positif dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Dengan segala kerendahan hati, akhirnya terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak terkait yang membantu terbitnya edisi ini. Selamat membaca semoga bermanfaat buat kita semua.

Redaksi



[kanwil kemenag sultra](https://www.facebook.com/kanwil.kemenag.sultra)



[@kemenag_sultra](https://twitter.com/@kemenag_sultra)



[sultrakemenag505](https://www.instagram.com/sultrakemenag505)

DAFTAR ISI

- 02. REDAKSI
- 04. FOKUS UTAMA
- 06. WARTA KANWIL
- 28. GALERI



JELANG PUNCAK HAB KE-79, KANWIL KEMENAG SULTRA ZIARAH KE TMP WATUBANGGA

Sehari jelang puncak peringatan Hari amal Bakti (HAB) Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) ke-79 yang jatuh 3 Januari 2025, Kantor Wilayah Kemenag Prov. Sultra melaksanakan upacara dan ziarah serta tabur bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP) Watubangga Kendari, Kamis, (2/1/2025).

Pada upacara yang dimulai tepat pukul 07.00 Wita ini, Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh bertindak sebagai pembina upacara dan dihadiri Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari, Pejabat Fungsional dan Pelaksana Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Madrasah dan KUA se Kota Kendari serta Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra dan Kemenag Kota Kendari beserta jajarannya.

Upacara berlangsung khidmat, dimulai dengan laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara dan mengheningkan cipta dilanjutkan dengan mendoakan para Pemimpin, Pahlawan serta pegawai Kemenag Sultra yang telah tiada.

Kakanwil mengatakan, kegiatan tersebut merupakan wujud penghormatan dan rasa syukur kepada para pahlawan



yang telah berjuang dengan penuh pengorbanan demi tegaknya kemerdekaan bangsa Indonesia. Mereka adalah teladan sejati dalam hal keberanian, pengorbanan dan cinta tanah air.

“Sebagai generasi penerus, sudah menjadi tugas kita untuk menjaga dan melanjutkan perjuangan mereka dengan cara mengisi kemerdekaan melalui kerja

keras, dedikasi dan kontribusi nyata dalam membangun bangsa,” ungkap Saleh.

Saleh menambahkan, semangat juang dan nilai-nilai kebangsaan yang diwariskan para pahlawan harus terus dipelihara dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya, kegiatan ziarah dan tabur bunga tidak hanya untuk mengenang jasa para pahlawan, tetapi juga berdoa agar mereka mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT.

Muhamad Saleh mengajak seluruh yang hadir untuk terus meneladani sikap dan perjuangan para pahlawan dengan mengaktualisasikan semangat juang mereka dalam setiap tugas dan pengabdian. Serta menjadikan momentum tersebut sebagai refleksi untuk lebih berkontribusi kepada masyarakat, bangsa dan negara.

“Semoga semangat nasionalisme dan spiritualisme para pahlawan mengilhami jalan dan pengabdian panjang kita untuk Kementerian Agama hari ini dan masa-masa yang akan datang,” pungkasnya.



UPACARA HAB KE-79 LINGKUP KANWIL KEMENAG SULTRA, PJ. GUBERNUR : KERUKUNAN UMAT WUJUDKAN INDONESIA EMAS

Upacara puncak peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) Kementerian Agama RI ke-79 di lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara, berlangsung khidmat di pelataran Kanwil Kemenag Sultra. Bertindak selaku Inspektur Upacara, Pj. Gubernur Sultra diwakili Asisten III Bidang Administrasi Umum Setda Prov. Sultra, Sukanto Toding, Jumat (3/1/2025).

Apel peringatan HAB Kemenag RI ke 79 dihadiri Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh, Forkopimda Sultra, Ketua Ormas Keagamaan, tokoh agama dan masyarakat, para mantan Kakanwil Kemenag Sultra, purnabakti, segenap ASN lingkup Kanwil Kemenag Sultra dan Kota Kendari, DWP Kanwil Kemenag Sultra, serta sejumlah tamu undangan lainnya.

Dalam sambutan Menteri Agama yang dibacakan Sukanto Toding mengatakan, “Hari Amal Bakti” merefleksikan sikap rendah hati dan nilai-nilai pengabdian luar biasa para pendahulu dalam memaknai kehadiran Kementerian Agama. Semangat memperingati Hari Amal Bakti tahun 2025 tak dapat dipisahkan dari komitmen seluruh jajaran Kementerian Agama dalam mendukung dan mengimplementasikan Asta Cita Pemerintahan Prabowo-Gibran, yang salah satunya menyangkut peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

“Kementerian Agama membawa misi untuk memelihara dan menjamin kepentingan agama-agama serta pemeluknya. Peran negara dalam menjaga religiusitas masyarakat, kebebasan beribadah, meningkatkan kualitas kehidupan intern dan antarumat beragama adalah tugas penting yang dijalankan Kementerian Agama,” ungkapnya.

Lebih lanjut dikatakan, dalam beberapa



dekade terakhir, muncul fenomena kesenjangan antara kehidupan umat dengan ajaran agama yang dianutnya. Untuk itu, mendekatkan jarak psikologis dan jarak sosial antara pemeluk agama dan ajaran agama menjadi tolok ukur keberhasilan tugas Kementerian Agama yang amat substansial.

“Semakin dekat umat dengan ajaran agamanya, itulah bukti sukses tugas Kementerian Agama. Makin jauh umat dari nilai dan moral agama, berarti tugas Kementerian Agama belum berhasil. Tantangan ini perlu disadari dan dijawab oleh segenap jajaran Kementerian Agama di seluruh Indonesia,” tegasnya.

Ditambahkannya, Hari Amal Bakti Kementerian Agama ke-79 mengusung tema “Umat Rukun Menuju Indonesia Emas.” Merupakan wujud nyata dari misi Asta Cita Pemerintahan Prabowo - Gibran yang mengamanatkan betapa Indonesia Emas dapat terwujud jika umat hidup rukun dan harmonis. Sebaliknya, Indonesia emas akan sulit diwujudkan sekiranya umat tidak rukun dan tidak harmonis.

Kementerian Agama harus mampu menguatkan peran dalam kampanye penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya. Secara geopolitik krisis global juga

terjadi akibat konflik berkepanjangan. Banyak negara merindukan kerukunan dan kedamaian. Mata dunia tertuju pada Indonesia, yang diproyeksikan menjadi kiblat kerukunan dunia.

“Ini juga menjadi tantangan Kementerian Agama untuk terus merawat dan meningkatkan toleransi. Indonesia mempunyai harta yang tak tertakar nilainya yakni kerukunan umat beragama,” imbuhnya.

Dijelaskan, salah satu tugas terpenting Kementerian Agama, di samping bimbingan kehidupan beragama dan sarana peribadatan, ialah peningkatan kualitas pendidikan agama dan keagamaan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan adalah tumpuan masa depan bangsa yang harus difasilitasi dengan sistem pendidikan berkualitas dan terjangkau.

“Pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan agama adalah cita-cita Kementerian Agama dari masa ke masa. Semua warga, harus mendapat layanan pendidikan agama dan keagamaan yang setara dan berkeadilan,” tuturnya.

Termasuk, Pemberdayaan ekonomi umat juga menjadi konsentrasi Kementerian Agama. Ini dilakukan dalam upaya mewujudkan asta cita pemerintah dan mengentaskan kemiskinan.

MOMENTUM HAB KE-79 KEMENTERIAN AGAMA, KAKANWIL BERI PENGHARGAAN BAGI ASN BERPRESTASI

Upacara peringatan Hari Amal Bhakti ke-79 Kementerian Agama di lingkup Kanwil Kemenag Sultra berjalan dengan khidmat, Jumat (3/1/2025). Dimomentum ini, Kanwil Kemenag Sultra memberikan sejumlah penghargaan bagi ASNnya yang berhasil menorehkan prestasi di kancah Nasional.

Penghargaan tersebut diserahkan Pj Gubernur Sulawesi Tenggara diwakili Asisten III Bidang Administrasi Umum Setda Prov. Sultra, Sukanto Toding bersama Kakanwil Kemenag Sultra, H Muhamad Saleh.

Dikesempatan tersebut, Kakanwil memberikan ucapan apresiasi, penghargaan dan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam puncak perayaan Hari Amal Bhakti ke-79 Kementerian Agama tingkat Sultra. Serta, memberi ucapan selamat kepada ASN Kemenag Sultra yang menerima penghargaan.

Saleh mengatakan, Kemenag Sultra setahun terakhir telah banyak melakukan kegiatan terkait program keumatan, pemberdayaan hingga penguatan moderasi beragama. Tahun 2024 Kemenag Sultra telah melakukan kegiatan Orientasi Pelopor Moderasi Beragama dari semua unsur dan elemen masyarakat sebanyak 210 orang.

Program-program penguatan moderasi beragama ini, lanjut Kakanwil, ditahun 2025 akan terus dilakukan



dalam rangka memelihara harmoni dalam kemajemukan bangsa, khususnya di Provinsi Sulawesi Tenggara.

“Mendekatkan umat dengan ajaran agamanya, menjadi tugas dan konsen kita di Kemenag khususnya di Prov. Sultra. Sebagaimana halnya yang dilakukan oleh para penyuluh agama yang berprestasi di tingkat nasional, dengan menggunakan sarana media sosial untuk memasifkan pentingnya kerukunan dan moderasi beragama dalam kehidupan beragama, melalui konten yang dihasilkan,” ungkap Saleh.

Saleh menyebut, sebagai garda

terdepan Kemenag, penyuluh agama diharapkan mampu menyampaikan pesan pembangunan dan keumatan. Untuk itu, penting kiranya para penyuluh dibekali dengan pemahaman tentang penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Dirinya berharap, apa yang telah diraih tersebut dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Saleh berpesan, agar seluruh jajaran Kemenag Sultra senantiasa meningkatkan Profesionalisme dan Integritas, serta dedikasi dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Sehingga, dapat berkontribusi bagi pembangunan daerah.

“Ini juga sebagai bagian dari upaya memperkuat citra positif Kemenag. Prestasi ASN menjadi bagian dari upaya memperkuat citra positif Kementerian Agama di tengah masyarakat, menunjukkan bahwa Kemenag berkomitmen terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik,” pungkasnya.



PERINGATI HAB KE-79 KEMENTERIAN AGAMA, INI PESAN KAKANWIL KEMENAG SULTRA

Kakanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara mengajak seluruh jajarannya untuk menjadikan momentum peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) sebagai Refleksi perjalanan Kementerian Agama selama 79 tahun, mengevaluasi capaian, dan memperbaiki kekurangan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Kakanwil sesaat setelah pelaksanaan Upacara Peringatan HAB ke-79 Kementerian Agama yang berlangsung khidmat di pelataran Kanwil Kemenag Sultra, Jumat (3/1/2025).

Saleh mengatakan, Kemenag Sultra setahun terakhir telah banyak melakukan kegiatan terkait program keumatan, pemberdayaan hingga penguatan moderasi beragama. Tahun 2024 Kemenag Sultra telah melakukan kegiatan Orientasi Pelopor Moderasi Beragama dari semua unsur dan elemen masyarakat sebanyak 210 orang.

“Penguatan Moderasi Beragama Menekankan pentingnya moderasi beragama untuk menjaga kerukunan



umat beragama dan memperkokoh persatuan bangsa,” tuturnya.

Hal ini, lanjut Saleh, sejalan dengan Tema HAB ke-79 “Umat Rukun Menuju Indonesia Emas” dan merupakan wujud nyata dari misi Asta Cita Pemerintahan Prabowo - Gibran yang mengamanatkan

Indonesia Emas dapat terwujud jika umat hidup rukun dan harmonis.

Hal lain yang ditegaskan Kakanwil, yakni terkait peningkatan kualitas pelayanan di bidang pendidikan, haji, zakat dan urusan agama lainnya, agar lebih profesional, transparan dan akuntabel.

Selanjutnya, digitalisasi dan Inovasi. Saleh mengimbau seluruh ASN Kemenag Sultra untuk memanfaatkan teknologi dan inovasi guna menghadapi tantangan era digital, sehingga pelayanan Kemenag lebih efektif dan efisien.

Saleh menambahkan, kebersamaan dan kolaborasi mesti terus dibangun. Sinergi antara pemerintah, tokoh agama serta masyarakat dalam menjalankan program-program Kemenag sangat diperlukan.

“Dimomentum yang berbahagia ini, mari sama-sama satukan langkah, mendoakan agar Kementerian Agama semakin berjaya dalam mengemban amanah sebagai pelayan umat,” pungkasnya.



JALAN SANTAI KERUKUNAN MERIAHKAN HAB KE-79 LINGKUP KEMENAG SULTRA



Pj. Gubernur Prov. Sultra diwakili Sekda Prov. Sultra, H. Asrun Lio, bersama Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh melepas secara resmi ribuan barisan Jalan Santai Kirab Kerukunan Umat Beragama dalam rangka memperingati HAB ke-79 Kemenag RI Tingkat Prov. Sultra dengan mengambil Star di pelataran Kantor LPP RRI Kendari dan Finish di Pelataran Kanwil Kemenag Sultra. Sabtu 4/1/2025.

Kegiatan ini turut dihadiri Forkopimda Sultra, Kepala LPP RRI Kendari, para Rektor Perguruan Tinggi, Kepala Instansi Vertikal, Kasatgas Densus 88 AT Sultra, Kapus Kajian Moderasi Beragama UHO Kendari, Pimpinan dan Pengurus Ormas Lintas Agama, segenap ASN Kemenag serta para Siswa-Siswi Madrasah se Kota Kendari.

Dalam sambutannya Kakanwil mengatakan, jalan santai kerukunan

dalam rangka HAB ke-79 digelar dalam rangka memperkuat Kerukunan Umat Beragama, meningkatkan semangat persatuan dan toleransi antarumat



beragama dan menciptakan keharmonisan di masyarakat.

“Kita juga berharap, kegiatan ini mampu mempererat silaturahmi serta membangun hubungan yang lebih baik antara pemerintah, tokoh agama dan masyarakat umum,” ujar Saleh.

Saleh menambahkan, sesuai dengan tema HAB ke-79 “Umat Rukun Menuju Indonesia Emas”, jalan santai tersebut dapat menjadi simbol komitmen bersama untuk menciptakan Indonesia yang lebih maju dan harmonis.

Menurut Saleh, selain dapat mendukung kesehatan jasmani dan rohani, jalan santai kerukunan tersebut juga menjadi sarana menyebarkan pesan keagamaan dan moral.

Selain itu, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersamaan dan kerukunan untuk mencapai kesejahteraan dan kedamaian

“Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan terlibat langsung dalam kegiatan ini. Kehadiran kita semua disini menunjukkan pentingnya sinergitas dan kolaborasi, untuk bersama-sama membangun umat dan daerah ini,” pungkasnya.

BERKAH HAB KE-79 KEMENTERIAN AGAMA, EMPAT ABANG BECAK KETIBAN REJEKI

Kemeriahan dan suka cita peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) tidak hanya dirasakan oleh jajaran ASN Kemenag Sultra. Namun, juga menjadi berkah tersendiri bagi beberapa abang becak di Kota Kendari. Betapa tidak, dihari jadi Kementerian Agama ke-79 ini, Kanwil Kemenag Sultra menyerahkan bantuan berupa empat unit becak bagi empat abang becak di Kota Kendari.

Bantuan empat unit becak tersebut diserahkan langsung Pj. Gubernur Sulawesi Tenggara diwakili Sekda Prov. Sultra H. Asrun Lio dan Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh serta Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra, Hj. Nurna Saleh, bertepatan dengan Jalan Santai Kirab Kerukunan Umat Beragama yang digelar Sabtu, (4/1/2025). Bantuan ini, merupakan kerjasama Kanwil Kemenag Sultra, Baznas Sultra, Kantor Kemenag Kota Kendari dan Baznas Kota Kendari.

“Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Kemenag Sultra dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menunjukkan komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada publik. Diharapkan, program semacam



ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas,” ungkap Saleh.

Kakanwil, Muhamad Saleh yang dulu berprofesi sebagai abang becak ini berharap bantuan tersebut dapat meringankan beban para pebecak, meningkatkan kesejahteraan mereka dan menjadi motivasi untuk terus bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

“Terimakasih kepada Pemerintah

daerah dan semua pihak yang telah mendukung dan terlibat langsung dalam kegiatan ini. Semoga bantuan ini dapat mempererat hubungan antara Kemenag Sultra dan masyarakat, serta menjadi contoh nyata kepedulian pemerintah terhadap warganya yang membutuhkan,” pungkasnya.

Sementara itu, Azis warga Kelurahan Mandonga sebagai salah seorang penerima bantuan, mengungkapkan rasa syukurnya karena tidak perlu lagi menyewa becak untuk bekerja.

“Alhamdulillah, akhirnya saya bisa memiliki becak sendiri tanpa harus menyewa lagi. Terimakasih kepada bapak Kakanwil Kemenag Sultra, semoga Kemenag selalu jaya,” ungkap Azis penuh haru.

Untuk diketahui, dalam rangka HAB ke-79, sebelumnya Kanwil Kemenag Sultra juga telah menyalurkan ratusan paket sembako di Rumah-Rumah Ibadah, Pondok Pesantren, Panti Jompo dan bagi masyarakat kurang mampu. Selain itu, Kemenag Sultra juga menyerahkan sejumlah bantuan bagi marbot masjid serta Siswa-Siswi Madrasah kurang mampu yang berprestasi.



TASYAKURAN HAB KE-79, MUHAMAD SALEH : JAGA HARMONI, JADIKAN PERBEDAAN SEBAGAI KEKUATAN

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara menggelar Malam Tasyakuran dalam rangka Hari Amal Bhakti (HAB) 79 Kementerian Agama RI Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara, Rabu (08/1/2024).

Acara yang berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra dihadiri Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, Kasatgaswil Densus 88 AT Polri Sultra, Kepala Kantor LPP RRI Kendari, Kepala Kantor Bahasa Sultra, Ketum MUI Sultra, Ketua PWNU Sultra, Ketua Baznas Sultra, Ketua FKPT Sultra, Ketua FKUB Sultra, Kepala Pusat Kajian Moderasi Beragama UHO, Pimpinan Bank dan Hotel Mitra, Pejabat Administrator Kanwil dan Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra, para Purnabakti Kanwil Kemenag Sultra, Tokoh Lintas Agama, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra serta ASN Kanwil Kemenag Sultra dan Kemenag Kota Kendari.

Kakanwil mengatakan, Hari Amal Bhakti Kementerian Agama adalah momen bersejarah yang penuh makna. Dalam usia yang hampir mencapai delapan dekade, Kementerian Agama terus berkomitmen untuk mengawal kehidupan beragama yang harmonis, menjaga kerukunan umat, dan meningkatkan kualitas pendidikan serta pelayanan keagamaan di Indonesia,



terutama di Sulawesi Tenggara.

Saleh menambahkan, HAB ke-79 bukan sekedar perayaan tapi momen untuk menegaskan kembali peran penting Kementerian Agama. Peran strategis Kemenag sebagai penjaga harmoni keberagaman di tengah keragaman Indonesia ia menilai tanpa kerukunan pembangunan sebesar apapun tidak akan bermakna.

“Tema HAB ke-79 “Umat Rukun Menuju Indonesia Emas”, menjadi pengingat bagi kita semua tentang pentingnya menjaga persatuan dan

kebersamaan di tengah keberagaman. Sulawesi Tenggara yang kaya akan budaya dan agama adalah cerminan kecil dari Indonesia. Oleh karena itu, mari kita jadikan perbedaan sebagai kekuatan untuk membangun Provinsi kita tercinta ini,” ungkapnya.

Saleh menegaskan, Kemenag Sultra akan senantiasa berupaya agar semua umat beragama di Sultra dapat menjalankan keyakinannya dengan damai dan harmonis, sebagai fondasi utama bagi keberlangsungan NKRI. Sebagaimana ditekankan Menag, harmoni yang terjaga dengan baik adalah kebanggaan bangsa dan menjadi tanggung jawab seluruh pihak terutama jajaran Kemenag untuk terus memeliharanya.

Dimomentum penuh khidmat ini, Kakanwil juga menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh jajaran Kementerian Agama, para tokoh agama, dan masyarakat yang telah bekerja sama mendukung program-program Kementerian Agama, khususnya di Sultra. Saleh berharap, apa yang telah menjadi program Kemenag Sultra dapat membawa manfaat besar bagi umat dan bangsa.



PERKUAT PERAN ORGANISASI, KANWIL KEMENAG SULTRA GELAR CAPACITY BUILDING



Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh memberikan sambutan dan arahan pada rangkaian kegiatan Capacity Building ASN sekaligus Pembubaran Panitia Pelaksana HAB ke-79 Kementerian Agama Tahun 2025 Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara, bertempat di Pantai Toronipa, Kab. Konawe, Minggu (12/1/2025).

Turut Hadir Ketua FKUB Prov. Sultra, Pejabat Administrator Kanwil, Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra bersama jajaran serta segenap panitia pelaksana HAB ke-79 Kanwil Kemenag Sultra.

Kakanwil menyampaikan, Capacity Building bertujuan meningkatkan kemampuan individu, organisasi, dan masyarakat agar dapat mencapai tujuan tertentu secara efektif dan berkelanjutan.

“Capacity Building mampu meningkatkan kompetensi individu. Meningkatkan kapasitas untuk

beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan baru serta memperkuat kemampuan kepemimpinan dan pengambilan keputusan,” ungkap Kakanwil.

Saleh menambahkan, Capacity Building juga dapat memperkuat peran

organisasi dalam mencapai visi dan misi. Membangun sistem kerja yang lebih baik, serta memperkuat tata kelola, transparansi dan akuntabilitas.

Menurut Saleh, hal ini juga mampu memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Selain itu, meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk mengatasi tantangan sosial, ekonomi, atau lingkungan.

“Capacity building mendorong praktik-praktik yang berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam. Juga, membantu masyarakat dan organisasi menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim atau ketimpangan ekonomi,” jelasnya.

Saleh berharap, capacity building mampu meningkatkan kerjasama dan sinergi. Mendorong kemitraan antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil.

“Bangun jaringan dan kolaborasi yang saling mendukung. Ciptakan perubahan positif dan berkelanjutan, baik pada tingkat individu, organisasi, maupun komunitas agar dapat mandiri, kompeten dan tangguh,” pungkasnya.



TINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN, KAKANWIL RESMIKAN RKB DI MI BAITUL ILMU AHULOA KONAWE

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh didampingi Kepala Kankemenag Kabupaten Konawe, Hasrun Taleo meresmikan pemanfaatan Gedung Ruang Kelas Baru (RKB) Bantuan Afirmasi Rehab Berat (BARB) MI Baitul Ilmu Ahuloa Tahun 2024. Bertempat di MI Baitul Ilmu Ahuloa Kab. Konawe, Senin (13/1/2025).

Turut hadir, Kabid Pendidikan Madrasah dan Tim Perencana Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Sultra, Camat Meluhu, Pejabat Pengawas Kemenag Kab. Konawe serta Siswa-Siswi MI Baitul Ilmu Ahuloa.

Kakanwil menyampaikan, peresmian RKB yang dibangun melalui program Bantuan Kinerja dan Bantuan Afirmasi (BKBA) adalah bagian dari inisiatif Realizing Education's Promise: Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) yang didukung oleh Bank Dunia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah, baik melalui pembangunan infrastruktur maupun peningkatan kualitas pembelajaran.



“Ruang kelas baru yang kita resmikan hari ini merupakan wujud nyata dari komitmen Pemerintah untuk memperkuat Pendidikan Madrasah,” tegas Saleh.

Saleh menjelaskan, bantuan kinerja ini diberikan kepada Madrasah yang telah berhasil menerapkan sistem

perencanaan dan penganggaran berbasis elektronik melalui aplikasi e-RKAM. Sementara Bantuan Afirmasi ditujukan untuk membantu Madrasah yang masih membutuhkan dukungan agar dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan.

“Saya berharap, dengan adanya fasilitas ini, proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan lebih baik, sehingga menghasilkan generasi yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing. Kepada para guru, mari kita terus berinovasi dalam memberikan Pendidikan terbaik bagi anak-anak kita,” tuturnya.

Saleh berpesan kepada seluruh Siswa-Siswi, untuk menggunakan dan menjaga fasilitas tersebut dengan sebaik-baiknya untuk menggali ilmu dan meraih cita-cita.

“Terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program ini. Semoga keberadaan ruang kelas baru ini dapat membawa manfaat yang besar bagi peningkatan kualitas Pendidikan di Madrasah kita,” tandasnya.



APRESIASI 100 HARI KINERJA MENAG, MUHAMAD SALEH : MOTIVASI BAGI JAJARAN KEMENAG SULTRA

Kinerja yang ditunjukkan Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar pada 100 hari kerja Pemerintahan di bawah Kepemimpinan Prabowo-Gibran mendapat penilaian positif publik.

Hal ini berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Centre for Indonesia Strategic Actions (CISA) pada 5-10 Januari 2025. Usai dilantik oleh Presiden Prabowo Subianto pada 21 Oktober 2024 dan menjalani retreatment kabinet, Menteri Agama RI, Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA, menunjukkan komitmennya dengan tancap gas membuktikan kinerja dalam 100 hari pertama.

Program kerja, H. Nasaruddin Umar terlihat dalam Rencana Strategis Kemenag RI Periode 2024-2029 dan Indikator Kinerja Utama di lingkup Kemenag. Beberapa hari usai dilantik sebagai Menag, H. Nasaruddin Umar, terus mengingatkan aparaturnya di seluruh Indonesia untuk melawan korupsi dan menolak gratifikasi.

Menanggapi hal ini, Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh, menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya. Menurutnya, hal tersebut patut diraih Menag mengingat kinerjanya yang cepat, berani, inovatif dan diapresiasi positif oleh publik.

“Gebrakan Menteri Agama, H. Nasaruddin Umar, patut diapresiasi, dalam waktu 3 bulan menjabat dia sudah melakukan sejumlah inovasi, seperti menurunkan biaya ongkos naik haji bersama Komisi VIII DPR RI dan merancang Pendidikan Berbasis Toleransi dengan Kurikulum Berbasis Cinta,” jelas Saleh.

Saleh, menilai program-program yang diusung oleh Menteri Agama, H. Nasaruddin Umar mencerminkan visi yang inklusif, toleran dan berupaya untuk merangkul keragaman dalam



bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Saleh menambahkan, Menag, H. Nasaruddin Umar senantiasa menekankan seluruh pemuka atau tokoh agama untuk lebih mendekatkan umat kepada ajaran agamanya. Dalam Expo Inovasi, Refleksi dan Proyeksi Kemenag Tahun 2025, Menag juga menegaskan pentingnya penguatan moderasi beragama untuk menciptakan harmoni dalam keberagaman.

“H. Nasaruddin Umar, dikenal sebagai tokoh yang berintegritas tinggi, sehingga apa yang dilakukan senantiasa memberi dampak positif terhadap kemaslahatan umat,” imbuhnya.

Menurut Saleh, Menag, H. Nasaruddin Umar memiliki kemampuan luar biasa dalam menggerakkan, menginspirasi dan mengarahkan aparaturnya di Kementerian Agama hingga satker paling bawah. H. Nasaruddin Umar juga mampu menjalin komunikasi eksternal dengan lintas Kementerian, DPR RI hingga Perwakilan Negara-Negara sahabat.

H. Nasaruddin Umar, lanjut Saleh, senantiasa mengingatkan seluruh jajaran Kementerian Agama untuk mengelola tugas dan tanggung jawab dengan lebih

optimal dan mengingatkan pentingnya agilitas dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Atas kinerjanya yang luar biasa, Centre for Indonesia Strategic Actions (CISA) menempatkan Menag, H. Nasaruddin Umar di posisi kedua dengan persentase kinerja 23,63 persen, setelah Menteri Sosial Saifullah Yusuf yang meraih 29,91 persen.

Penilaian ini berdasarkan survei yang dilakukan dengan 10 indikator penilaian, antara lain: Komunikasi (30,45 persen), Integritas (21,61 persen), Kepemimpinan (19,43 persen), Pelayanan Publik (10,26 persen), Etos Kerja (5,47 persen), Program Kerja (4,37 persen), Anti Korupsi (3,36 persen), Inovasi (2,52 persen), Independensi (1,68 persen), dan Responsibilitas (0,84 persen).

“Apa yang dilakukan dan dicapai oleh Menag, H. Nasaruddin Umar akan menjadi motivasi, perhatian dan fokus kami di Kanwil Kemenag Sultra hingga satker paling bawah. Berkomitmen mendorong seluruh jajaran Kemenag Sultra untuk menunjukkan kinerja optimal dalam pelayanan terhadap umat sebagaimana pesan Menag,” kata Saleh.

LAGU INDONESIA RAYA BERKUMANDANG, JAJARAN ASN KANWIL KEMENAG SULTRA SERENTAK HENTIKAN AKTIVITAS

Disela-sela kesibukan, seluruh pejabat, ASN dan P3K lingkup Kanwil Kemenag Sultra menghentikan aktivitas sejenak untuk mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan berdiri dan sikap sempurna ditempat masing-masing tepat pukul 10.00 WITA. Kebiasaan ini mulai diterapkan Senin (20/1/2025) dan akan rutin dilakukan setiap hari kerja.

Hal ini dilakukan, juga sebagai tindak lanjut hasil Rapat Koordinasi antara Kanwil Kemenag Prov. Sultra dengan Komite Intelijen Daerah (KOMINDA) beberapa waktu lalu.

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh mengatakan, hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat dan jiwa nasionalisme serta memperkuat persatuan dan



kesatuan bangsa. Saleh mengatakan, mendengarkan lagu Indonesia Raya memiliki nilai dan makna mendalam, terutama bagi masyarakat Indonesia.

“Lagu kebangsaan Indonesia Raya

menggugah rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap Indonesia. Lirikny mengingatkan kita untuk mencintai dan menghormati tanah air,” ungkap Saleh.

Selain itu, lanjut Saleh, lagu Indonesia Raya mencerminkan semangat persatuan Bangsa yang terdiri dari beragam suku, budaya, dan agama. Syairnya mengandung Inspirasi untuk berkontribusi, mendorong setiap warga negara untuk memberikan yang terbaik bagi kemajuan bangsa.

Saleh mengatakan, dengan mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya terutama saat upacara kenegaraan, memberikan rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Meningkatkan Jiwa Patriotisme, sebab menjadi simbol perjuangan kemerdekaan dan mengingatkan akan pengorbanan para pahlawan bangsa.

Saleh menyebut, Lagu Indonesia Raya juga memperkuat identitas sebagai warga negara Indonesia yang memiliki tanggung jawab menjaga keutuhan dan kehormatan bangsa.

“Mendengarkan dan memahami makna lagu ini dapat memperkuat semangat kebangsaan dan meningkatkan rasa syukur atas kemerdekaan yang telah diraih,” pungkasnya.



SELEKSI PHD TINGKAT SULTRA TAHUN 2025 DIGELAR, MUHAMAD SALEH TEKANKAN PENTINGNYA PROFESIONALISME

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh memberikan sambutan dan arahan pada Seleksi Petugas Haji Daerah (PHD) Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 1446 H/2025 M di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Kamis 23/1/2025.

Turut hadir Pj. Gubernur Sultra diwakili Asisen II Bidang Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Setda Prov. Sultra Hj. Yuni Nurmawati, Ketua Umum MUI Sultra, KH. Mursyidin, Kabid PHU Kanwil Kemenag Sultra dan segenap panitia penyelenggara.

Dalam sambutan Dirjen PHU Kemenag RI yang dibacakan Pj Gubernur, dikatakan jika Rangkaian kegiatan rekrutmen PHD sangat penting karena merupakan bagian dari sistem penyelenggaraan ibadah haji, dimana semua aspek manajemen harus berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

“Dalam rangka memperoleh petugas haji yang memiliki kompetensi dan integritas yang baik, perlu dilakukan seleksi calon Petugas Haji Daerah melalui penilaian Tes Kompetensi/Computer Assisted Test (CAT) dan Wawancara pendalaman bidang tugas,” ungkapnya.

Lebih lanjut dikatakan, untuk mendapatkan calon petugas yang profesional, dibutuhkan perencanaan yang baik, analisis beban kerja yang tepat dan rekrutmen yang transparan serta akuntabel. Upaya ini dilakukan dalam rangka memperoleh calon petugas yang siap melayani dan berkhidmat kepada Jemaah Haji.

“Seluruh calon peserta mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi petugas haji melalui seleksi yang sehat dan dapat dipertanggungjawabkan,” tegasnya.

Dirinya berharap, agar seluruh pihak terkait agar menjaga integritas, profesionalitas dalam semangat kinerja yang amanah.

“Kepada peserta yang nantinya belum



memiliki peluang untuk menjadi petugas tahun ini, kami berharap tidak berkecil hati karena kesempatan untuk melayani tamu-tamu Allah masih terbuka luas pada tahun-tahun yang akan datang,” pesannya.

Sementara itu, Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh dalam sambutannya mengatakan Petugas Haji Daerah (PHD) adalah ujung tombak pelayanan kepada jamaah haji yang membantu petugas kloter dalam pelayanan bimbingan haji, pelayanan umum dan pelayanan kesehatan pada kelompok terbang (kloter). Untuk itu, PHD harus memiliki Profesionalisme dan Kompetensi yang baik.

“Seleksi ini bertujuan untuk memilih individu yang memiliki kompetensi, dedikasi dan kemampuan untuk memberikan pelayanan maksimal, baik dari segi administrasi, kesehatan, maupun bimbingan ibadah kepada para jamaah haji,” tutur Saleh.

Saleh menyebut, pelayanan kepada jamaah haji bukan sekadar pekerjaan,

melainkan juga ibadah. Semangat untuk melayani dengan ikhlas, penuh tanggung jawab dan sepenuh hati harus menjadi landasan utama bagi setiap calon petugas haji.

Untuk itu, dirinya menegaskan bahwa proses seleksi PHD tersebut dilaksanakan dengan transparansi dan objektivitas. Setiap peserta memiliki kesempatan yang sama dan hasil seleksi akan mencerminkan kemampuan dan kualifikasi terbaik.

Saleh berpesan kepada setiap peserta seleksi, untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya disertai dengan niat yang suci, sebagai bagian dari pengabdian kepada agama, bangsa dan negara.

“Terima kasih kepada panitia penyelenggara, tim penguji, serta semua pihak yang telah bekerja keras untuk menyukseskan kegiatan ini. Semoga proses seleksi ini berjalan lancar, menghasilkan petugas yang amanah, profesional dan mampu mengemban tugas dengan baik di Tanah Suci,” harapnya.

DESA BOLA KAB. BUTON SELATAN, DILAUNCHING SEBAGAI KAMPUNG ZAKAT KEDELAPAN DI SULTRA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh bersama Pj. Bupati Buton Selatan diwakili Sekretaris Daerah, La Ode Budiman melaunching Kampung Zakat di Desa Bola Kecamatan Batauga Kab. Buton Selatan, Sabtu (25/1/2025).

Launching Kampung Zakat kedelapan di Sultra ini, turut dihadiri Kabid Penaiz Zakat dan Wakaf Kanwil Kemenag Sultra, Forkopimda Kab. Busel, Plt. Kepala KanKemenag Kab. Busel, Ketua Baznas Kab. Busel, Ketua FKUB Kab. Busel dan segenap tamu undangan.

Kakanwil, H. Muhamad Saleh mengatakan, Tujuan dibentuknya Kampung Zakat adalah untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, sejahtera dan harmonis melalui pemanfaatan dana zakat secara optimal.

“Pengelolaan zakat secara optimal diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan. Memberikan bantuan langsung kepada mustahik (penerima zakat) untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang dan papan,” ungkap Saleh.

Dari sisi pemberdayaan ekonomi, lanjut Saleh, zakat dapat membantu masyarakat meningkatkan taraf hidup melalui pelatihan keterampilan, pembiayaan usaha mikro dan pembinaan kewirausahaan. Selain itu, mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan akses pendidikan kepada anak-anak melalui beasiswa,



bantuan sarana pendidikan dan program literasi.

“Akses kesehatan juga dapat ditingkatkan melalui penyediaan layanan kesehatan gratis atau terjangkau, seperti klinik, penyuluhan kesehatan dan pengadaan fasilitas kesehatan,” ujarnya.

Saleh menambahkan, zakat juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesadaran keagamaan dan spiritualitas masyarakat melalui dakwah, kajian agama dan pembangunan sarana ibadah. Selain itu, juga berguna bagi pemberdayaan sosial dan lingkungan dengan membentuk masyarakat yang peduli dan saling membantu melalui program-program sosial seperti pengelolaan sampah,

sanitasi dan lingkungan bersih.

Saleh menegaskan, untuk mencapai tujuan-tujuan dan memperoleh nilai manfaat dari pengelolaan zakat tersebut, dibutuhkan penguatan sinergi. Membangun kebersamaan antara pemerintah, Lembaga Amil Zakat, tokoh masyarakat dan warga untuk mencapai tujuan bersama.

“Jadikan Kampung Zakat sebagai model pemberdayaan berbasis zakat yang dapat diadaptasi oleh daerah lain. Dengan tujuan-tujuan tersebut, Kampung Zakat diharapkan menjadi solusi holistik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan,” pungkasnya.

Sebelumnya, Kakanwil Kemenag Sultra telah melaunching tujuh Kampung Zakat pada tujuh Kab/Kota di Sultra. Diantaranya di Desa Rantebaru Kecamatan Ranteangin Kab. Kolaka Utara, Desa Liya Bahari Indah, Kec. Wangi-Wangi Selatan Kab. Wakatobi, Desa Puubunga Kab. Kolaka, Desa Lapolea Kab. Muna Barat, Kelurahan Abeli Dalam Kota Kendari, Kelurahan Labalawa Kota Baubau dan Desa Tapuhahi, Kec. Rumbia Tengah, Kab. Bombana.



TINGKATKAN KOMPETENSI, MUHAMAD SALEH HARAP PENYULUH BERADAPTASI DENGAN TEKNOLOGI DIGITAL

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, membuka secara resmi kegiatan Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam Aktif dalam Konten Digital Inklusif Transformatif Lingkup Kantor Kementerian Agama Kab. Buton Selatan, Sabtu (25/1/2025).

Hadir, Kabid Penais Zawa Kanwil Kemenag Sultra, Plt. Kepala Kantor Kemenag Kab. Busel, Pejabat Pengawas, Pejabat Fungsional dan Pelaksana Kantor Kemenag Kab. Busel, Kepala KUA serta Penyuluh Agama lingkup Kantor Kemenag Kab. Busel.

Kakanwil mengatakan, Penyuluh Agama merupakan garda terdepan Kemenag yang harus selalu siap menghadapi berbagai tantangan, utamanya di era transformasi digital ini. Transformasi digital kini telah menjadi suatu keharusan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tugas dan peran sebagai penyuluh.

“Peran penyuluh sangat strategis, terutama dalam memberikan informasi, edukasi dan pendampingan kepada masyarakat. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi, pendekatan konvensional saja tidak lagi cukup,” jelas Saleh.



Untuk itu, lanjut Saleh, Penyuluh Agama Islam harus mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.

“Era transformasi digital membawa tantangan sekaligus peluang

besar. Dengan teknologi, kita bisa menyampaikan informasi secara lebih cepat, tepat dan luas,” ujarnya.

Kendati demikian, Saleh mengingatkan para penyuluh harus berhati-hati agar tidak terjebak dalam penyebaran informasi yang tidak valid atau bahkan hoaks. Oleh karena itu, kompetensi digital menjadi kunci utama.

Dirinya berharap, kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung tugas dan fungsi penyuluh. Selain itu, penyuluh bisa memahami pentingnya etika digital agar dapat menyampaikan informasi secara bijak dan bertanggung jawab.

“Jadikan kegiatan ini sebagai media berbagi pengalaman, memperkaya wawasan serta memperkuat jejaring kerja diantara kita. Semoga kegiatan ini menciptakan penyuluh yang lebih tangguh, inovatif dan siap menghadapi tantangan di era transformasi digital,” tandasnya.



KEMENAG SULTRA PERINGATI ISRA MI'RAJ 1446 H / 2025 M, KAKANWIL : JADIKAN INSPIRASI UNTUK MEMPERKUAT IMAN

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, menghadiri Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H / 2025 M, berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Kamis (30/1/2025).

Hadir, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra dan Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari, Kepala LPP RRI Kendari, Kasatgas Densus 88 AT Sultra, Ketua Umum MUI Sultra, Ketua PWNU Sultra, Banom NU Sultra, Pimpinan Wilayah Aisiyah Sultra, Ketua Pengajian Al Hidayah Sultra, Ketua FKUB Sultra, Pimpinan Baznas Sultra, Ketua FKPT Sultra, Ketua BKMT Sultra, Ormas Al Washliyah Sultra, Ketua Umum MUI Kota Kendari, Pimpinan Baznas Kota Kendari, Ketua LPTQ Kota Kendari, Ketua FKUB Kota Kendari, ASN pada Kanwil Kemenag Sultra dan Kantor Kemenag Kota Kendari serta Kepala Madrasah, Kepala KUA dan Penyuluh Agama Islam se Kota Kendari secara daring dan luring.

Kakanwil, Muhamad Saleh mengatakan, Isra Mi'raj adalah peristiwa monumental yang membawa pesan mendalam bagi umat manusia, salah satunya adalah Sholat.



“Pesan terpenting dari peringatan Isra Mi'raj adalah menegakkan Sholat. Alhamdulillah kita di Kanwil Kemenag Sultra sudah membiasakan untuk menunaikan Sholat berjamaah di Masjid Amal Bhakti. Setiap Azan berkumandang dan menghentikan sejenak seluruh aktivitas untuk menunaikan Sholat,” ungkap Saleh.

Saleh menerangkan, Sholat adalah tiang agama dan fondasi spiritualitas. Sholat mengajarkan kedisiplinan, ketundukan dan hubungan yang erat dengan Sang Pencipta.

“Sholat mengajarkan tentang pentingnya keseimbangan antara hubungan dengan Allah SWT dan hubungan dengan sesama manusia,” tambah Saleh.

Isra' Mi'raj, kata Saleh, menjadi perjalanan suci bersejarah sekaligus titik balik kebangkitan dakwah Rasulullah SAW. Sebagai fondasi spiritual, Sholat menguatkan nilai-nilai keadilan, kedamaian dan kesejahteraan serta membawa manfaat bagi semua.

“Sholat mengajarkan kita bahwa kesalahan individual harus berdampak pada kesalahan sosial yang menjadi pilar penting dalam membangun masyarakat yang adil dan bermartabat,” sambungnya.

Kakanwil berharap, peringatan Isra Mi'raj menjadi inspirasi bagi umat untuk terus memperkuat iman, memperbaiki amal dan membangun masa depan bangsa yang lebih baik.

“Mari jadikan peringatan Isra Mi'raj ini sebagai inspirasi untuk menjadi manusia yang lebih baik dengan senantiasa meneladani Rasulullah SAW. Jadikan spiritualitas sebagai landasan, Sholat sebagai pilar, mari hadirkan peradaban yang penuh rahmat dan keberkahan,” pungkasnya.



SILATURAHMI DAN DISKUSI LIBATKAN EKS JI SULTRA, KAKANWIL TEKANKAN PENGUATAN TOLERANSI DAN MODERASI

Kanwil Kemenag Prov. Sultra menggelar kegiatan Forum Silaturahmi dan Diskusi bersama Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Keagamaan, Kementerian/Lembaga, Densus 88 AT Polri dengan melibatkan eks anggota Jamaah Islamiah (JI) Sulawesi Tenggara, dengan tema “Sinergi Membangun Negeri : Penguatan Toleransi, Moderasi serta Kerukunan Antar Umat Beragama, berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Jumat (31/1/2025).

Bertindak sebagai Narasumber, Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, Kasatgaswil Densus 88 AT Polri perwakilan Sultra, Kepala Kesbangpol Sultra, Perwakilan Polda Sultra dan Eks Jamaah Islamiyah Sultra.

Turut hadir Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala KanKemenag Kota Kendari, Ketua PW.NU Sultra, Ketua FKUB Sultra, Perwakilan BIN Sultra, Ketua FKPT Sultra, Ketua PW Aisyiah Sultra, Ketua PW Muslimat NU Sultra, Ketua Nasyiatul Aisyiah Sultra, Ketua GP Ansor Sultra, Kepala Madrasah dan Kepala KUA se Kota Kendari serta eks Anggota Jamaah Islamiah (JI) Sultra.

Kakanwil Muhamad Saleh mengatakan, kegiatan tersebut digelar dalam rangka memperkuat Kerukunan Antar Umat Beragama dan memperkokoh semangat persatuan Bangsa. Hal ini, erat



kaitannya dengan peran Kementerian Agama dalam Penguatan Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama.

“Kemenag memiliki peran strategis dalam memperkuat Moderasi Beragama dan menjaga Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. Sebagai lembaga Pemerintah yang bertanggung jawab dalam urusan keagamaan, Kemenag menjalankan berbagai program dan kebijakan untuk menciptakan kehidupan beragama yang harmonis dan toleran,” tegas Kakanwil.

Dikatakan, inti dari penguatan moderasi beragama adalah menciptakan keseimbangan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama sehingga dapat hidup harmonis dalam

masyarakat yang beragam. Moderasi beragama menekankan sikap toleransi, anti ekstremisme, dan penghormatan terhadap keberagaman, baik dalam aspek keagamaan maupun sosial.

Saleh menyebut, terdapat 4 prinsip utama dalam penguatan moderasi beragama, diantaranya Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan dan Penerimaan Terhadap Tradisi Lokal.

“Penguatan moderasi beragama sangat penting dalam konteks masyarakat Indonesia yang pluralistik agar tidak terjadi konflik dan tetap terjaga harmoni sosial,” ungkapnya.

Saleh lantas mengurai peran Kementerian Agama dalam Penguatan Moderasi Beragama. Diantaranya, Merumuskan Kebijakan Moderasi Beragama dengan mengembangkan pedoman dan kebijakan nasional tentang Moderasi beragama, serta mengintegrasikan nilai-nilai moderasi dalam kurikulum Pendidikan Agama.

Peran berikutnya, lanjut Saleh, adalah Pendidikan dan Sosialisasi, guna meningkatkan pemahaman keagamaan yang Moderat melalui Madrasah, Pesantren, dan Perguruan Tinggi Keagamaan.



TINDAKLANJUTI SE SEKJEN NOMOR 01 TAHUN 2025, JAJARAN KEMENAG SULTRA LAKUKAN HAL INI

Segenap ASN lingkup Kanwil Kemenag Sultra menghentikan sejenak aktivitas mendengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Senin (3/2/2025). Sebelumnya, pada hari Jum'at seluruh jajaran Kemenag Sultra dari Kanwil hingga Kemenag Kab/Kota juga serentak mendengarkan teks Pancasila dengan berdiri tegak mengambil sikap sempurna di tempat masing-masing.

Hal ini dilakukan, sebagai tindak lanjut Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI, Nomor SE. 01 Tahun 2025. Edaran ini, memuat tiga poin yang patut menjadi perhatian seluruh jajaran Kemenag. Pertama, memperdengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, setiap hari Senin dan Kamis, Pukul 10.00 WITA

Poin kedua, mendengarkan pembacaan Naskah Pancasila, setiap hari Selasa dan Jum'at, Pukul 10.00 WITA, ketiga mendengarkan pembacaan Panca Prasetya KORPRI, setiap hari Rabu Pukul 10.00 WITA. Ketiganya dilakukan setiap hari kerja. Bahkan di lingkup Kanwil Kemenag Sultra, kegiatan memperdengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya telah dimulai sejak sepekan lalu.

Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh mengatakan, hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat dan jiwa nasionalisme serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Saleh mengatakan, mendengarkan lagu Indonesia Raya dan Naskah Pancasila memiliki nilai dan makna mendalam, terutama bagi masyarakat Indonesia.

"Lagu kebangsaan Indonesia Raya menggugah rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap Indonesia. Lirikny mengingatkan kita untuk mencintai dan menghormati tanah air," ungkap Saleh.

Selain itu, lanjut Saleh, lagu Indonesia Raya mencerminkan semangat persatuan



bangsa yang terdiri dari beragam suku, budaya dan agama. Syairnya mengandung Inspirasi untuk berkontribusi, mendorong setiap warga negara untuk memberikan yang terbaik bagi kemajuan bangsa.

Saleh mengatakan, dengan mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya terutama saat upacara kenegaraan, memberikan rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Meningkatkan Jiwa Patriotisme, sebab menjadi simbol perjuangan kemerdekaan dan mengingatkan akan pengorbanan para pahlawan bangsa.

"Mendengarkan dan memahami makna lagu ini dapat memperkuat semangat kebangsaan dan meningkatkan rasa syukur atas kemerdekaan yang telah diraih," pungkasnya

Sedangkan, kata Saleh, Naskah Pancasila adalah acuan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, seluruh ASN Kemenag Sultra wajib mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Membudayakan pembacaan

teks Pancasila di lingkungan Kanwil Kemenag Sultra hingga Kab/Kota, secara tidak langsung mengingatkan kembali akan rasa semangat kebangsaan dan cinta tanah air yang tampak berwujud melalui sikap, tingkah laku dan perbuatan bangsa Indonesia.

Sementara itu, kata Saleh, pembacaan Panca Prasetya KORPRI dilakukan untuk menumbuhkan jiwa ASN yang profesional, jujur, bersih dari segala korupsi, kolusi, nepotisme, berjiwa sosial dan sebagainya. Lima janji termuat dalam Panca Prasetya KORPRI bertujuan untuk mengikat seluruh anggota KORPRI.

"Dengan Panca Prasetya KORPRI diharapkan segenap ASN lingkup Kemenag Sultra dapat menempatkan kedudukannya selaku pemikir, perencana, pelaksana, pengendali dan pengawas dalam tugas-tugas pemerintahan serta sebagai pengayom, pembela keadilan dan pejuang untuk kepentingan anggota, serta panutan bagi masyarakat," pungkask Saleh.

MENAG RAIH PENGHARGAAN THE EXEMPLARY LEADERSHIP DARI ELSHINTA, KAKANWIL : KEBANGGAAN BAGI SELURUH JAJARAN KEMENAG SULTRA

Menteri Agama, H. Nasaruddin Umar menerima penghargaan Elshinta Award dalam kategori The Exemplary Leadership. Penghargaan diberikan kepada Menag, H. Nasaruddin Umar pada Sarasehan Elshinta Award 2025, yang berlangsung di Jakarta.

Penghargaan kategori The Exemplary Leadership diberikan kepada mereka yang telah memberikan keteladanan sebagai seorang pemimpin, menebar pengaruh positif dalam menjalankan hidup, konsisten dalam menjalankan visi dan misi, konsisten antara ucapan dengan tindakan, dan berintegritas tinggi.

“Saya tidak bisa berkata apa pun pada kesempatan ini, kecuali berterima kasih kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala Tuhan yang maha berkuasa,” ujar Menag, H. Nasaruddin Umar, Rabu (5/2/2024).

Sosok yang juga merupakan Imam Besar Masjid Istiqlal ini mengungkapkan keyakinannya bahwa bekerja dengan ikhlas akan membawa pada kebaikan. “Saya sangat-sangat yakin bahwa ketika kita bekerja dengan ikhlas, tanpa beban apapun, berjalan dekat-dekat terus di atas rel yang benar, pasti kita akan mendapatkan back-up dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala Tuhan yang berkuasa,” katanya.

“Kita tidak perlu takut terhadap siapapun dan apapun. Kalau kita berjalan di atas jalan yang benar, maka Insya Allah, semuanya akan memersamainya kita semuanya,” lanjutnya.

Menanggapi hal ini, Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya. Menurutnya, hal tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi seluruh jajaran Kemenag.

Saleh menambahkan, capaian ini semakin meneguhkan citra Kemenag dimata publik setelah sebelumnya Centre for Indonesia Strategic Actions (CISA) menempatkan Menag, H. Nasaruddin



Umar di posisi kedua dengan kinerja terbaik dengan nilai 23,63% dan Menteri dengan Kinerja Paling Memuaskan dari Lembaga Survei Indonesia (LSI) dengan nilai 92,9%.

Saleh menilai, program-program yang diusung oleh Menteri Agama, H. Nasaruddin Umar mencerminkan visi yang inklusif, toleran dan berupaya untuk merangkul keragaman dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Saleh mengungkapkan, Menag, H. Nasaruddin Umar senantiasa menekankan seluruh pemuka atau tokoh agama untuk senantiasa menjadi panutan dan lebih mendekatkan umat kepada ajaran agamanya. Menag juga menegaskan pentingnya penguatan moderasi beragama untuk menciptakan harmoni dalam keberagaman.

Saleh menyebut, Menag senantiasa menekankan seluruh jajarannya untuk fokus melayani umat. Agar umat merasakan kehadiran Kementerian

Agama karena kemudahan akses atas layanan yang semakin baik dan bermutu. Sejak awal dilantik, Menag, H. Nasaruddin Umar terus mengingatkan aparaturnya di seluruh Indonesia untuk melawan korupsi dan menolak gratifikasi.

“Apa yang dilakukan dan dicapai oleh Menag, H. Nasaruddin Umar sangat memotivasi dan menginspirasi seluruh jajaran Kemenag Sultra. Ini menjadi spirit baru untuk terus berkomitmen menunjukkan kinerja optimal dan senantiasa menjadi teladan dalam pelayanan terhadap umat sebagaimana pesan Menag,” kata Saleh.

Hadir dalam acara ini, Agus Harimurti Yudhoyono Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Abdul Mu’ti Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Saifullah Yusuf Menteri Sosial, Khofifah Indar Parawansa Gubernur Jawa Timur, Rano Karno Wakil Gubernur Terpilih DKI Jakarta dan tokoh-tokoh penting lainnya.

GELAR SOSIALISASI, KEMENAG SULTRA DUKUNG PENYELENGGARAAN PROGRAM S3 PAI PADA IAIN KENDARI

Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara bekerjasama dengan IAIN Kendari menggelar Sosialisasi Penyelenggaraan Program S3 Prodi PAI pada Pascasarjana IAIN Kendari yang berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Prov. Sultra, Selasa (11/2/2025).

Kegiatan ini dihadiri Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, Rektor IAIN Kendari, Prof. Husain Insawan, para Pejabat Administrator dan Ketua Tim Kerja Kanwil Kemenag Sultra, para Wakil Rektor, Direktur Pasca Sarjana serta Dekan Lingkup IAIN Kendari, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota, Kepala Madrasah dan Kepala KUA se Prov. Sultra secara daring dan luring.

Mengawali sambutannya, Kakanwil, H. Muhamad Saleh menyatakan, menyambut baik terselenggaranya kegiatan tersebut, sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas

pendidikan tinggi di bidang keislaman, khususnya dalam kajian Pendidikan Agama Islam.

“Kehadiran Program S3 PAI di IAIN Kendari merupakan langkah maju yang patut kita apresiasi, mengingat kebutuhan



akan akademisi, peneliti dan praktisi yang memiliki kompetensi tinggi dalam

bidang ini semakin meningkat,” ungkap Saleh.

Saleh mengatakan, sebagai lembaga yang menaungi pendidikan keagamaan di Sultra, Kementerian Agama sangat mendukung pengembangan SDM yang unggul dan berdaya saing. Program ini kata Saleh, diharapkan dapat menjadi wadah bagi para dosen, guru dan tenaga pendidik lainnya untuk terus meningkatkan kapasitas keilmuan mereka, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan Islam di Indonesia.

“Saya juga mengajak seluruh peserta untuk memanfaatkan momen ini dengan sebaik-baiknya. Gali informasi sebanyak mungkin, sehingga nantinya dapat mengambil keputusan terbaik dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi,” tandasnya.



JELANG RAMADHAN, KAKANWIL INGATKAN TIGA HAL PENTING BAGI PENCERAMAH

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, memimpin Rapat persiapan pelaksanaan kegiatan Siaran Keagamaan Islam Bulan Ramadhan melalui TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dan LPP RRI Regional I Kendari, berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Selasa (11/2/2025).

Turut hadir Kepala LPP RRI Kendari, Iwan Martono, Ketua Tim Program TVRI Sultra, Farid Rafsanjani, Kasatgas Wilayah Densus 88 AT Polri Sultra, Kombespol Mas Jaya, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala KanKemenag Kota Kendari, Pimpinan Ormas Islam dan segenap tamu undangan.

Dikesempatan tersebut, Kakanwil, H. Muhamad Saleh menyampaikan beberapa pesan penting kepada para penceramah jelang bulan suci Ramadhan. Pertama, penceramah diharapkan tidak membahas topik politik dalam ceramah mereka agar ibadah puasa Ramadhan dapat berlangsung dengan nyaman dan khushyuk.

Pesan Kedua, meningkatkan toleransi antarumat beragama. Penceramah diharapkan menyampaikan pesan-pesan yang mendorong kerukunan dan toleransi



antarumat beragama, sehingga suasana Ramadhan tetap kondusif dan harmonis.

“Ketiga, penceramah menyampaikan materi yang mendidik dan objektif, serta menghindari konten yang dapat memecah belah masyarakat.”

“Dan yang keempat, dapat

memberikan motivasi dan inspirasi untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan,” tegas Saleh.

Dengan mengikuti imbauan ini, lanjut Saleh, diharapkan suasana Ramadhan di Sulawesi Tenggara dapat berlangsung dengan aman, damai dan penuh berkah.

“Imbauan ini sangat relevan untuk menjadi perhatian seluruh penceramah, demi menjaga ketenangan dan keharmonisan masyarakat selama bulan suci Ramadhan,” pungkasnya.

Sementara itu, pada moment tersebut Kepala Stasiun TVRI Sultra, Kepala LPP RRI Kendari dan Densus 88 AT Polri Sultra, menyambut baik langkah yang dilakukan Kanwil Kemenag Sultra terkait himbauan bagi penceramah dalam mengisi ceramah selama bulan Ramadhan. Menurutnya, kolaborasi dan sinergitas dengan melibatkan berbagai pihak adalah langkah tepat yang diambil Kakanwil dan sangat penting dilakukan dalam upaya menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif di Sultra.



KAKANWIL KEMENAG SULTRA BUKA EXPO MADRASAH DI MTSN 1 KENDARI

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh membuka secara resmi Expo Madrasah dirangkai dengan kegiatan Penanaman Pohon di MTsN 1 Kendari, Kamis (13/2/2025).

Turut hadir, Kabid Pendidikan Madrasah, Ketua Tim Kerja, JFT dan Pelaksana Bidang Penmad Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor dan Pejabat Pengawas Kankemenag Kota Kendari, Kepala Madrasah se Kota Kendari serta seluruh Civitas Akademika MTsN 1 Kendari.

Dike kesempatan ini, Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh, mengapresiasi terselenggaranya Expo MTsN 1 Kendari. Menurutnya, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang untuk menampilkan kreativitas dan inovasi para siswa, tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa Madrasah mampu bersaing dan berkembang dalam berbagai bidang, baik akademik, seni, maupun keterampilan lainnya.

“Tema yang diusung dalam Expo ini tentu mencerminkan semangat kita dalam



membangun Madrasah yang unggul dan berdaya saing,” ungkapnya.

H. Muhamad Saleh berharap, kegiatan ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh peserta didik untuk terus mengembangkan potensi diri, mengasah keterampilan, serta meningkatkan wawasan dan pengalaman mereka.

Kakanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Tenggara, mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan expo tersebut. Terutama para guru dan tenaga kependidikan yang selalu berkomitmen dalam membimbing serta mendukung perkembangan siswa-siswi MTsN 1 Kendari.

“Semoga expo ini berjalan dengan lancar, memberikan manfaat yang besar bagi seluruh peserta, serta semakin menguatkan eksistensi Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas,” tandasnya.



HADIRI FGD, KAKANWIL TEKANKAN PENTINGNYA SOSIALISASI NILAI KEBANGSAAN BAGI GENERASI MUDA



Sosialisasi nilai-nilai kebangsaan sangat penting dilakukan. Hal ini bertujuan agar masyarakat, terutama generasi muda memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya mempertahankan ideologi Pancasila.

Hal ini diungkapkan Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh saat menghadiri Focus Group Discussion (FGD) bersama Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Akademisi dengan tema Problematika Khilafah dalam Bingkai NKRI yang disiarkan langsung TVRI Sulawesi Tenggara bekerjasama dengan PWNU Prov. Sultra, Jumat (14/2/2025).

Turut hadir Rektor IAIN Kendari, Ketua PWNU Prov. Sultra, Ketua PW

Muhammadiyah Prov. Sultra, Ketua FKUB Prov. Sultra, Ketua Dewan Masjid

Prov. Sultra dan segenap Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Akdemisi.

Kakanwil mengatakan, FGD tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang perbedaan mendasar antara ideologi khilafah dan prinsip-prinsip yang dianut dalam NKRI, khususnya terkait Pancasila dan UUD 1945.

Saleh menambahkan, melalui FGD dilakukan Penguatan Moderasi Beragama, guna mendorong sikap moderat dalam beragama, yang menghargai keberagaman dan menolak ekstremisme, sehingga tercipta kerukunan antarumat beragama di Indonesia.

“Tujuan lain FGD ini adalah sebagai upaya pencegahan Radikalisme. Kita bersama mengidentifikasi dan merumuskan strategi efektif untuk mencegah penyebaran paham radikal yang bertentangan dengan ideologi negara,” sebut Saleh.

“Saleh berharap, melalui FGD ini kita dapat memiliki pemahaman yang sama terkait empat indikator utama dalam penguatan moderasi beragama, diantaranya Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan dan Penerimaan Terhadap Tradisi Loka,” pungkasnya.



KAKANWIL KEMENAG SULTRA BUKA PERJUSAMI DAN LAUNCHING GO GREEN DI MTSN 1 KONSEL

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh, membuka secara resmi Perkemahan Jum'at, Sabtu, Minggu (Perjusami) se Kota Kendari dan Kab. Konseil dalam rangka Launching Go Green Kemenag Sultra Action dan Deklarasi Madrasah dan Pondok Pesantren Aman, Nyaman dan Menyenangkan, yang dipusatkan di MTsN 1 Konseil, Jumat (14/2/2025).

Turut hadir, Kabid Penmad, Katim Kerja, JFT dan Pelaksana Bidang Penmad Kanwil Kemenag Sultra, Ketua Sako Pramuka Pandu Ma'arif Daerah Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari dan Kab. Konseil, Kasi Penmad Kantor Kemenag Kab. Konseil, Kepala Madrasah se Kota Kendari dan se Kab. Konseil, para Pimpinan Pondok Pesantren se Kab. Konseil, para Pembina dan Pendamping Peserta Perjusami serta tamu undangan lainnya.

Kakanwil mengatakan, Perjusami 2025 adalah wadah pembinaan, menambah pengetahuan dan keterampilan bagi generasi muda. Menurutnya, Gerakan Pramuka Madrasah sangatlah tepat untuk mengkanalisasi berbagai



tantangan zaman yang penuh dengan ketidak pastian, pengaruh globalisasi, perubahan iklim ancaman ketahanan

pangan dan energi, kejahatan teknologi serta maraknya judi online yang menerpa generasi muda.

“Aksi bullying, kasus narkoba, pornografi, hingga pengaruh budaya asing, telah menggerus semangat gotong royong, disiplin dan nasionalisme generasi muda. Gerakan Pramuka memberikan pendidikan life skill, soft skill, hard skill, serta dilengkapi dengan kecerdasan sesosif yaitu kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik,” ungkap Kakanwil.

Saleh menambahkan, Pramuka sebagai generasi penerus pembawa perubahan untuk bangsa indonesia, khususnya Sulawesi Tenggara. Pendidikan kepramukaan melalui Madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang memiliki karakter yang sangat baik.



GO GREEN KEMENAG SULTRA ACTION DAN DEKLARASI MADRASAH DILAUNCHING, INI HARAPAN KAKANWIL



Pj. Gubernur Sultra diwakili Sekda Prov. Sultra H. Asrun Lio bersama Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, melaunching Program Go Green Kemenag Sultra Action dan Deklarasi Madrasah dan Pondok Pesantren yang Aman, Nyaman dan Menyenangkan, Bebas Kekerasan, Pelecehan Seksual dan Perundungan yang ditandai dengan Penekanan Tombol Digital bertempat di MTsN 1 Konsel, Sabtu (15/2/2025).

Turut hadir, Rektor beserta Direktur Pascasarjana IAIN Kendari, Rektor Unusra, Pejabat Administrator dan Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra, Ketua PW NU Sultra, Kasatgaswil Densus 88 AT Polda Sultra, Kepala Kantor Bahasa Sultra, Kepala LPP RRI Kendari, Ketua Kwarda Gerakan Pramuka Sultra, Sako Pandu Ma'arif Sultra, Wakapolres Konsel, Kepala Kantor dan Kasi Penmad Kantor Kemenag Kab/Kota, Kepala Madrasah serta Kepala KUA se Sultra secara daring dan luring.

Muhamad Saleh mengatakan, Isu-isu lingkungan seperti pemanasan global, banjir, dan kerusakan ekosistem

semakin nyata. Oleh karena itu, melalui Go Green Kemenag Sultra Action, kita berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjaga keseimbangan alam.

“Ini bukan sekadar program seremonial, tetapi sebuah gerakan nyata yang harus kita tanamkan di setiap lini kehidupan. Dengan menanam pohon dan menjaga lingkungan, kita tidak hanya memberikan manfaat bagi diri kita sendiri, tetapi juga bagi anak cucu kita di masa depan,” ungkap Saleh.

Langkah ini, lanjut Saleh, sejalan dengan ASTA CITA yang dicanangkan

oleh Presiden Prabowo Subianto, serta visi besar Kementerian Agama RI sebagaimana disampaikan oleh Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar dan Wakil Menteri Agama RI, Romo H. R. Muhammad Syafi'i dalam upaya memperkuat kerukunan dan keberlanjutan lingkungan.

“Sebagai bagian dari program ini, kami juga mengajak seluruh keluarga besar Kanwil Kemenag Sultra untuk berperan aktif dalam gerakan hijau ini melalui Go Green Kemenag Sultra Action. Program ini akan mendorong setiap individu untuk menerapkan kebiasaan ramah lingkungan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah dan penggunaan energi yang efisien dalam penerapan hidup sehari-hari,” lanjutnya.

Saleh menambahkan, Kanwil Kemenag Sultra diharapkan menjadi contoh bagi masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran ekologis. Selain komitmen terhadap kelestarian lingkungan, kita juga memiliki tanggung jawab besar dalam membangun ekosistem pendidikan yang aman dan nyaman bagi anak-anak kita.

Disisi lain, sebut Saleh, maraknya kasus perundungan, kekerasan, dan pelecehan seksual di lingkungan pendidikan menjadi alarm bagi semua pihak untuk bertindak.



PEMBUKAAN STQH KE-5 KAB. KOLAKA, KAKANWIL : SUNTIKAN ENERGI UNTUK MEMBUMIKAN AL-QUR'AN

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, hadir memberikan sambutan pada pembukaan Seleksi Tilawatil Qur'an dan Hadits (STQH) ke 5 tingkat Kab. Kolaka yang di buka Pj. Bupati Kolaka, Muhammad Fadlansyah, berlangsung di Alun-Alun 19 November Kolaka, Minggu malam (16/2/2025). STQH ke-5 Tingkat Kab. Kolaka Tahun 2025 mengusung tema "Sarana Syiar Membumikan Al-Qur'an Menuju Kolaka Berkeadilan, Maju dan Unggul".

Turut hadir, Pimpinan dan Anggota DPRD Kab. Kolaka, Forkopimda Kab. Kolaka, Pj. Sekda, Staf Ahli dan Asisten Sekda Kab. Kolaka, Ketua Tim Penggerak PKK Kab. Kolaka, Kepala OPD Pemkab Kolaka, Kabag Kesra Setda Kab. Kolaka, Kepala Kantor Kemenag Kab. Kolaka, Pimpinan BUMN, BUMD dan Perbankan se Kab. Kolaka, Ketua LPTQ dan BAZNAS Kab. Kolaka, Ketua MUI Kab. Kolaka, Camat, Lurah Kepala Desa dan Kepala KUA Kecamatan se Kab. Kolaka, Pimpinan Ormas Islam, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Wanita, Tokoh Pemuda dan Majelis Taklim se Kab. Kolaka, Dewan Hakim, Panitera, Pimpinan Kafilah dan Peserta STQH Tingkat Kab. Kolaka serta tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya Kakanwil mengatakan,

Al-Quran sejak diturunkan pertama kali oleh Allah SWT, sudah menjadi



pedoman mulia bagi umat Islam untuk keluar dari fase penuh kegelapan, menuju fase yang penuh penerangan. Al-Quran menjadi Hudan lin Naas Wa Bayyinat Minal Huda Wal Furqan, yaitu sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan tentang yang hak dan yang batil.

Bahkan, kata Saleh, Al-Quran menjadi sumber inspirasi bagi ulama dan akademisi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akhirnya menghadirkan kemajuan bagi kehidupan manusia.

"Karena itu saya mengajak kepada kita semuanya untuk memandang STQH bukan hanya sebagai sebuah acara

ceremonial belaka. Tetapi saya mengajak kepada kita semua, agar menjadikan STQH ini sebagai suntikan energi bagi umat Islam di bumi Mekongga Kab. Kolaka untuk membumikan Al-Quran dalam dunia nyata dan membumikan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang muslim," pesan Saleh.

Saleh berharap, STQH tingkat Kab. Kolaka ini menjadi salah satu sumber kesejukan serta sumber melimpahnya ukhuwah. Baik Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah Wathaniyah dan Ukhuwah Basyariyah.

"Hati kita seharusnya merasa damai setiap kali membaca Al-Quran, merasa tenang setiap kali mendengarkan lantunan ayat suci Al-Quran. Perasaan damai dan tenang itu pula harus kita rawat dan harus kita tularkan dalam kehidupan sehari-hari," tuturnya.

Dikesempatan tersebut, Kakanwil juga mengajak semua yang hadir untuk terus menyemaikan sikap Moderasi Beragama, yaitu sikap beragama yang moderat, tidak kaku, tidak berlebihan dan tidak pula liberal. Hal ini dilakukan sebagai upaya mewujudkan kebaikan bagi seluruh umat beragama khususnya di Kabupaten Kolaka.



KAKANWIL AJAK SISWA KEMBANGKAN POTENSI DAN TINGKATKAN DAYA SAING MELALUI MAY.COM



yang sehat,” ungkap Saleh mengawali sambutannya.

Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhammad Saleh mengapresiasi terselenggaranya kegiatan tersebut, karena tidak hanya melatih kemampuan akademik peserta, tetapi juga membentuk karakter unggul yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

“Dengan adanya kompetisi ini, kita berharap lahirnya generasi muda Madrasah yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, disiplin dan semangat inovas,” imbuhnya.

Saleh berpesan kepada seluruh peserta agar mengikuti kompetisi ini dengan semangat juang yang tinggi, menjunjung tinggi sportivitas dan tetap menjadikan ajang ini sebagai pengalaman berharga untuk belajar dan berkembang.

“Terima kasih kepada panitia, guru dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya acara ini. Semoga kegiatan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi kita semua,” pungkasnya.

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhammad Saleh membuka secara resmi kegiatan Madrasah Academic Young Competition (May.Com) Volume III Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kendari yang diikuti Siswa Siswi MTs dan SMP sederajat se Prov. Sultra, Selasa (18/2/2024).

Turut Hadir Kabid Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Prov. Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari diwakili Kasi Pendidikan Madrasah, Kepala MAN 1 Kendari, Kepala MTsN 1 Kendari serta guru pendamping peserta May.Com.

“Pendidikan di Madrasah memiliki peran penting dalam membangun generasi muda yang cerdas, kompetitif dan berakhlakul karimah. Kegiatan Madrasah Akademik Young Competition ini merupakan wadah bagi para Siswa

Siswi untuk mengembangkan potensi akademik, meningkatkan daya saing, serta memperkuat semangat kompetisi



BUKA WORKSHOP PKB DI MTSN 1 KENDARI, KAKANWIL SINGGUNG KURIKULUM CINTA SERTA MADRASAH AMAN DAN MENYENANGKAN

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh membuka secara resmi Workshop Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) Guru MTsN 1 Kendari, yang mengusung tema “Kolaborasi Deep Learning dan Kurikulum Cinta dalam Mewujudkan Vibes Madrasah yang Aman, Nyaman dan Menyenangkan”, Jumat (21/2/2025).

Kegiatan ini dihadiri Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Sultra diwakili Ketua Tim Kerja Tenaga Kependidikan, Kepala Kantor dan Pejabat Pengawas Kankemenag Kota Kendari, Kepala MAN 1 Kendari, Kepala MTsN 1 Kendari serta Guru dan Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTsN 1 Kendari.

Kakanwil menyampaikan, Workshop ini merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan profesionalisme, kompetensi dan kualitas kinerja kita sebagai tenaga profesional di bidang masing-masing.

“Dengan adanya workshop ini, saya berharap seluruh peserta dapat memperoleh ilmu, wawasan, serta keterampilan baru yang dapat diterapkan dalam tugas dan tanggung jawab sehari-hari,” ujar Saleh.

Menurut Saleh, dalam era yang terus berkembang pesat ini, tantangan dalam



dunia pendidikan semakin kompleks di tengah keanekaragaman. Oleh karena itu, pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Kurikulum cinta yang dicetuskan Menag, lanjut Saleh, hadir sebagai solusi dalam era digital yang semakin terbuka. Kurikulum ini bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai cinta kasih dan toleransi sejak dini.

“Menteri Agama, H. Nasaruddin Umar menyampaikan gagasan penting, Kurikulum Berbasis Cinta. Kurikulum ini bertujuan membentuk generasi muda

yang memiliki pandangan, sikap dan perilaku toleran terhadap perbedaan, baik itu suku, agama, maupun budaya,” tambah Saleh.

Saleh mengimbau, seluruh ekosistem Madrasah harus menanamkan nilai-nilai kasih sayang kepada anak didik sejak dini. Dengan kurikulum berbasis cinta, diharapkan melahirkan manusia yang tulus dan beriman, tanpa rasa kebencian terhadap mereka yang berbeda, terutama dalam hal agama.

Selain itu, Saleh juga menekankan terciptanya Madrasah Aman, Nyaman dan Menyenangkan. Diantaranya, menjamin dan memenuhi hak anak serta melindungi anak selama berada di Madrasah.

Kedua, mewujudkan Madrasah aman dan nondiskriminasi untuk kepentingan terbaik bagi anak. Ketiga, mewujudkan kondisi Madrasah yang nyaman bagi perkembangan siswa.

“Keempat mewujudkan Madrasah yang menyenangkan demi mendukung pembelajaran yang optimal, dan terakhir mewujudkan Madrasah bebas dari tindakan kekerasan, pelecehan seksual dan pencegahan perundungan,” pungkasnya.



MUHAMAD SALEH : PERJUSAMI BENTUK KARAKTER DAN KEDISIPLINAN SISWA BERLANDASKAN NILAI KEISLAMAMAN



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra membuka Perkemahan Jum'at, Sabtu, Minggu (PerjusaMI) Gerakan Pramuka Gugus Depan KH. Agussalim - HR. Rasuna Said pangkalan MTsN 1 Kendari, Jum'at, (21/2/2025).

Turut hadir, Kabid Penmad diwakili Ketua Tim Kerja Tenaga Kependidikan, JFT dan Pelaksana Bidang Penmad Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor dan Pejabat Pengawas Kantor Kemenag Kota Kendari, Kepala MAN 1 Kendari, Kepala MTsN 1 Kendari, para Pembina dan Pendamping Peserta PerjusaMI serta tamu undangan lainnya.

Muhamad Saleh mengatakan, inti dari PerjusaMI adalah membentuk karakter, kedisiplinan dan kemandirian siswa melalui kegiatan berbasis kepramukaan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Menurutnya, beberapa poin utama

yang menjadi fokus dalam perkemahan ini antara lain, penguatan Akhlak dan Keislaman, melalui penanaman nilai-

nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Membiasakan ibadah seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an dan doa bersama.

"Selain itu, PerjusaMI membentuk kemandirian dan kedisiplinan siswa. Juga melatih kepemimpinan, kerjasama, rasa tanggung jawab dan gotong royong dalam kelompok," imbuh Saleh.

Saleh menambahkan, PerjusaMI mampu menumbuhkan kecintaan terhadap alam dan peduli lingkungan. Siswa diajarkan cara menjaga kelestarian alam melalui berbagai kegiatan di alam terbuka.

Saleh menilai, Keterampilan dan kreativitas juga digali dalam kegiatan PerjusaMI ini. Siswa diberi pengalaman langsung melalui berbagai keterampilan kepramukaan. Siswa diberi kesempatan mengembangkan kreativitas melalui kegiatan seni, budaya dan keterampilan praktis.

"Dengan mengikuti Perkemahan Madrasah, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman menyenangkan tetapi juga membangun karakter Islami yang kuat untuk bekal di masa depan," tandasnya.



RIBUAN PESERTA MERIAHKAN KIRAB MENYAMBUT BULAN SUCI RAMADHAN 1446 H / 2025 M

Sekda Prov. Sultra, H. Asrun Lio melepas secara resmi barisan Kirab Ramadhan dan Tabligh Akbar Menyambut bulan suci Ramadhan 1446 H / 2025 M di Pelataran Masjid Al Kautsar dan diterima langsung Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh di Halaman Kanwil Kemenag Prov. Sultra, Rabu, (26/2/2025).

Kirab melibatkan ribuan peserta dari unsur ASN Kanwil Kemenag Sultra, Kemenag Kota Kendari, Majelis Taklim, KUA, Madrasah hingga pondok pesantren se Kota Kendari. Turut hadir Kepala LPP RRI Kendari, Kasatgaswil Densus 88 AT Polda Sultra, Ketua Umum MUI Sultra, Ketua FKUB Sultra, Ketua Tanfidziyah PWNU Sultra, Unsur Pimpinan PW Muhammadiyah Sultra, Pimpinan Baznas Sultra, Ketua FKPT Sultra, Ketua BKMT Sultra.

Kirab Ramadhan diawali dengan Tabligh Akbar oleh H. Sukring Syamsuddin sebagai pembawa Orasi Keagamaan dan Tabligh Akbar, dihadiri pula para Pejabat Administrator dan Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra, Plh. Kepala Kankemenag Kota Kendari, Ketua Pengajian Al Hidayah Kota Kendari bersama tamu undangan lainnya.

Dalam Orasi keagamaan dan Tabligh Akbar, H. Sukring menyampaikan jika Kirab Ramadhan merupakan momentum



penting untuk mempersiapkan diri menyambut bulan penuh berkah. Untuk itu, dirinya mengajak segenap yang hadir agar memanfaatkan momentum Ramadhan dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, memperkuat ukhuwah Islamiyah dan memperbanyak amal shaleh.

“Bulan Ramadhan adalah bulan yang istimewa dan spesial. Oleh karena itu, hendaknya kita menyambut bulan yang mulia ini dengan penuh kegembiraan. Ada banyak keberkahan yang Allah berikan di bulan Ramadhan. Maka dari itu, marilah kita berdoa kepada Allah agar

dipertemukan dengan bulan Ramadhan,” ujarnya.

Dirinya bersama sejumlah pimpinan Ormas yang hadir juga mengapresiasi Kirab Ramadhan yang digelar oleh Kanwil Kemenag Prov. Sultra tersebut.

Sementara itu, Kakanwil yang menyambut barisan kirab mengatakan, Kirab Ramadhan diadakan sebagai bagian dari tradisi menyambut atau memeriahkan bulan suci Ramadhan, sebagai bentuk sukacita dan rasa syukur atas datangnya bulan penuh berkah.

Muhamad Saleh menambahkan, Kirab Ramadhan bertujuan untuk meningkatkan Kesadaran keagamaan dengan mengajak masyarakat untuk lebih mendalami nilai-nilai Islam selama bulan Ramadhan.

“Kirab Ramadhan juga sebagai wadah mempererat silaturahmi dan membangun kebersamaan, serta melestarikan Budaya Islam dengan menjaga tradisi keagamaan yang diwariskan turun-temurun,” tutur Saleh.

“Dikesempatan tersebut, Muhamad Saleh juga mengajak seluruh yang hadir untuk meningkatkan semangat ibadah. Lebih giat dalam beribadah, seperti puasa, sholat, dan sedekah”, pungkasnya.



DZIKIR DAN DOA BERSAMA, KAKANWIL KEMENAG SULTRA BERI PEMBINAAN ASN JELANG RAMADHAN



meningkatkan kualitas ibadah, karena Ramadhan adalah waktu yang tepat untuk memperbanyak ibadah seperti shalat tarawih, membaca Al-Qur'an, berzikir dan memperbanyak doa.

“Jangan sia-siakan kesempatan ini karena kita tidak tahu apakah tahun depan kita masih diberi kesempatan untuk bertemu Ramadhan lagi,” ujarnya.

Selain itu, lanjut Saleh, penting untuk menjaga silaturahmi dan membersihkan hati dengan saling memaafkan sebelum bulan suci. Karena, Ramadhan bukan hanya tentang menahan lapar dan haus, tetapi juga menahan amarah, menjaga lisan dan memperbaiki hubungan dengan sesama.

“Perbanyak sedekah dan kepedulian sosial. Rasulullah SAW adalah pribadi yang paling dermawan dan beliau lebih dermawan lagi di bulan Ramadhan. Oleh karena itu, mari kita tingkatkan kepedulian kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan, baik dengan sedekah, zakat, maupun berbagai bentuk kebaikan lainnya,” imbuhnya.

Saleh berpesan, untuk senantiasa menjaga kesehatan dan memanfaatkan waktu dengan baik. Sebab, ibadah di bulan Ramadhan membutuhkan fisik yang sehat dan kuat. Oleh karena itu penting jaga pola makan, istirahat yang cukup dan manfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk hal-hal yang bermanfaat.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh memberikan pembinaan kepada ASN Kemenag Sultra dalam rangkaian kegiatan Dzikir dan Doa Bersama Menyambut Bulan Suci Ramadhan 1446 H / 2025 M, berlangsung di Masjid Amal Bhakti Kanwil Kemenag Sultra. Kamis, (27/2/2025).

Kegiatan ini diikuti ASN Kanwil Kemenag Sultra, Ketua dan Pengurus DWP Kanwil Kemenag Sultra, ASN Kemenag Kab/Kota, Madrasah, KUA, Pondok Pesantren dan Penyuluh Agama Islam se Prov. Sultra secara daring dan luring.

Dikesempatan tersebut, Kakanwil mengajak seluruh jajaran Kemenag Sultra untuk menyambut Ramadhan dengan penuh kegembiraan dan kesiapan, baik secara fisik, mental, maupun spiritual.

Dikatakan Saleh, Ramadhan adalah bulan yang dinantikan oleh setiap Muslim.

“Perkuat niat dan persiapkan diri. Mari kita luruskan niat untuk menjalankan ibadah Ramadhan dengan sepenuh hati hanya karena Allah SWT. Persiapkan diri dengan meningkatkan ibadah dan memperbaiki amalan,” ungkap Kakanwil.

Saleh juga mengingatkan untuk



KETINGGIAN HILAL 3,66 DERAJAT; KAKANWIL, 1 RAMADHAN TUNGGU HASIL SIDANG ISBAT

Tim rukyat hilal Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) memantau secara langsung hilal penentuan awal bulan Ramadhan 1446H/2025 M, Jumat (28/2/2025).

Pemantauan ini dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia dan di Sulawesi Tenggara di pusatkan di Pantai Anaiwoi Kec. Tanggetada Kab. Kolaka.

Kepala Kantor Wilayah Kemenag Sultra, Muhamad Saleh yang turut hadir dalam kegiatan tersebut mengungkapkan, berdasarkan pantauan, hilal tidak terlihat dan berada ditinggikan 3,66 derajat. Namun, kesimpulan kapan 1 Ramadhan 1446 Hijriyah itu menunggu hasil dari sidang isbat yang dilakukan oleh pemerintah pusat.

“Keputusannya itu akan disampaikan malam ini melalui sidang isbat yang akan dipimpin langsung oleh Menteri Agama RI, H. Nasruddin Umar. Jadi, kami hanya mengumpulkan data dimana di daerah ini adalah salah satu titik lokasi pelaksanaan rukyat tahun 2025 dari 125 titik di seluruh Indonesia,” jelasnya.

Saleh menambahkan, hasil pantuan hilal di Kabupaten Kolaka tersebut telah disampaikan ke pusat. “Hasil itulah yang



akan diolah oleh tim rukyat pusat sebagai bahan sidang isbat malam ini. Jadi kapan kita puasa itu menunggu dari hasil sidang isbat,” ulangnya, menegaskan.

Selamat menjalankan ibadah puasa Ramadhan 1446 H/2025 M bagi seluruh umat muslim di Provinsi Sulawesi Tenggara, pungkasnya.

Sebelumnya ketua tim rukyatul hilal Kanwil Kemenag Sultra, H. Abd. Rauf mengatakan untuk hasil pemantauan tim rukyat hingga proses selesai, hilal tidak terlihat.

Untuk hasil pemantauan tim rukyat hingga proses selesai, hilal tidak terlihat dan berada pada ketinggian 3,66 derajat di atas ufuk hakiki.

Menurut data hisab, lanjutnya ketinggian hilal berada diposisi (+) 3.669° (diatas ufuk horison Mar'i) lama hilal di atas ufuk 17 menit dan 46 detik, letak dan posisi hilal disebelah selatan matahari dengan sudut elongasi 5.28.12° dan elevasi 3 meter.

Namun demikian, penentuan awal Ramadhan akan ditentukan pada sidang isbat yang dipimpin oleh Menteri Agama di Jakarta.

“Setelah melakukan pemantauan, hasil rukyat tersebut akan dikirim sebagai bahan laporan dalam sidang Isbat penentuan awal Ramadhan 1446 H,” tandasnya.

Turut hadir Pimpinan MUI Sultra, Ketua Tahfidziyah PWNU Sultra, Biro Kesra Sultra, Wakil Ketua Pengadilan Agama Kolaka, sejumlah Pimpinan Ormas Keagamaan Islam, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab/Kota se Sultra, Pemerintah Daerah Kab. Kolaka Tim BMKG dan segenap tim rukyatul hilal.



KANWIL KEMENAG SULTRA SALURKAN SEJUMLAH BANTUAN BAGI KORBAN KEBAKARAN DI TPA PUUWATU



Sebagai bentuk kepedulian dan kemanusiaan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara melalui program Kemenag Sultra Action Berbagi, menyalurkan sejumlah paket sembako dan sarung bagi korban kebakaran di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Puuwatu, Kecamatan Puuwatu, Kota Kendari, Selasa (4/3/2025).

Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi sejumlah pejabat administrator, turun langsung memantau kondisi korban kebakaran disejumlah posko yang disediakan, serta menyerahkan bantuan dimaksud kepada 46 KK terdampak.

Muhamad Saleh mengatakan, dimomentum bulan Suci Ramadhan, seluruh jajaran ASN Kemenag Sultra secara serentak menggalang sejumlah bantuan untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, juga

sebagai upaya untuk mewujudkan Ramadhan yang Menyenangkan dan Menenangkan.

“Tujuan kita adalah untuk membantu meringankan beban para korban yang terdampak musibah. Bantuan kebutuhan dasar seperti sembako dan sarung, agar

korban dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari pascakebakaran,” ungkap Saleh.

Hal ini, lanjut Kakanwil, juga sebagai bentuk dukungan pemulihan psikologis, dengan memberikan perhatian dan dukungan moral kepada korban agar mereka merasa tidak sendirian dalam menghadapi musibah.

“Pemberian bantuan ini juga untuk meningkatkan kepedulian sosial, mendorong rasa kebersamaan dan solidaritas terhadap sesama yang sedang mengalami kesulitan,” imbuh Saleh.

Dirinya berharap, bantuan kepedulian tersebut dapat mempercepat proses pemulihan, membantu korban untuk segera bangkit dan membangun kembali kehidupan mereka setelah kehilangan tempat tinggal dan harta benda akibat kebakaran.

Sementara itu, Ketua RT yang mewakili korban terdampak, mengucapkan terimakasih dan memberikan apresiasi atas bantuan yang disalurkan oleh Kanwil Kemenag Sultra.

“Saya mewakili masyarakat korban kebakaran, mengucapkan terimakasih, semoga bantuan ini dapat meringankan beban saudara kita dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya,” ujarnya.



SEMARAK RAMADHAN, KANWIL KEMENAG SULTRA BAGI RATUSAN TAKJIL KE MASYARAKAT

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh didampingi Ketua DWP, Kepala Bidang, Pembimas dan ASN Kanwil Kemenag Sultra, Berbagi Takjil Ramadhan 1446 H sebagai bentuk kepedulian ASN Kemenag Sultra kepada Abang Becak, Pengemudi Ojek, Pemulung, Siswa Madrasah serta Masyarakat sekitar, serangkaian kegiatan Kemenag Sultra Action Berbagi, Kamis (6/3/2025).

Kakanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh mengatakan, berbagi takjil bukan hanya sekadar tradisi, tetapi juga merupakan bentuk ibadah dan kebaikan yang membawa manfaat bagi individu maupun masyarakat. Selain itu, berbagi takjil di bulan Ramadhan memiliki beberapa tujuan, baik dari segi spiritual, sosial, maupun kemanusiaan.

Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh menambahkan, berbagi takjil juga dapat mempererat tali silaturahmi, memperkuat hubungan sosial antar sesama muslim dan masyarakat luas,



baik dalam keluarga, lingkungan sekitar, maupun komunitas tertentu.

“Berbagi takjil adalah bentuk mengamalkan nilai kebaikan. Ramadhan adalah bulan penuh berkah, sehingga berbagi makanan menjadikan seseorang lebih dermawan dan meningkatkan empati terhadap orang lain,” ujar H. Muhamad Saleh.

H. Muhamad Saleh berharap, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang berbagi di bulan Ramadhan, tetapi juga menginspirasi berbagai pihak untuk turut menebar kebaikan kepada sesama.

“Semoga kegiatan ini memberikan motivasi bagi seluruh jajaran Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara untuk senantiasa berbagi. Mari kita wujudkan Ramadhan yang Menyenangkan dan Menenangkan dengan kesholehan ibadah dan kesholehan sosial,” pungkasnya Kakanwil.



MUHAMAD SALEH HARAP DA'I DAN DA'IYAH MAMPU PERKUAT UKHUWAH DAN TOLERANSI



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, memberikan Pembinaan Da'i dan Da'iyah tingkat Kab. Muna Barat, berlangsung di Masjid Nurul Falah Desa Lapolea Kec. Barangka Kab. Muna Barat, Sabtu (8/3/2025).

Turut hadir, Kepala Kantor dan Pejabat Pengawas Kantor Kemenag Mubar, Ketua MUI Mubar, Kepala KUA serta Da'i dan Da'iyah se Kab. Mubar.

Kakanwil mengatakan, Pembinaan Da'i dan Da'iyah di Kabupaten Muna Barat ini merupakan bagian dari upaya dalam meningkatkan kualitas dakwah di tengah masyarakat agar semakin relevan, sejuk dan membawa manfaat bagi umat.

"Sebagai Da'i dan Da'iyah, peran bapak dan ibu sangatlah besar dalam membimbing umat menuju kehidupan yang lebih baik, berdasarkan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin," ungkap Saleh.

Saleh menjelaskan, dalam era digital dan tantangan zaman yang semakin kompleks, Da'i dan Da'iyah diharapkan tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki wawasan yang luas, bijak dalam berdakwah, serta mampu

menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang penuh hikmah dan kasih sayang.

Oleh karena itu, lanjut Saleh, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Da'i dan Da'iyah. Diantaranya, dakwah dengan hikmah dan kelembutan. Menyampaikan pesan Islam dengan cara yang menyejukkan dan membangun kesadaran, bukan dengan cara yang keras atau menakut-nakuti.

Selanjutnya, kata Saleh, Da'i dan Da'iyah harus mampu memperkuat ukhuwah islamiyah dan toleransi. Menjadi perekat umat, bukan malah

menyebabkan perpecahan.

"Perkuat ukhuwah Islamiyah, ukhuwah wathaniyah (persaudaraan kebangsaan), dan ukhuwah basyariyah (persaudaraan kemanusiaan)," ujar Saleh.

Saleh menambahkan, Da'i dan Da'iyah juga harus menyesuaikan dakwah dengan perkembangan zaman, menggunakan metode dakwah yang inovatif dan relevan dengan situasi masyarakat, termasuk memanfaatkan media sosial dan teknologi digital untuk menyebarkan kebaikan.

Kemudian, menjaga keikhlasan dalam berdakwah. Sebab, dakwah adalah tugas mulia yang harus dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah, bukan sekadar mencari popularitas atau kepentingan duniawi. Saleh juga berpesan, Da'i dan Da'iyah agar bersinergi dengan pemerintah dan masyarakat.

"Kementerian Agama terus berupaya membangun sinergi dengan para Da'i dan Da'iyah dalam menciptakan kehidupan beragama yang harmonis. Mari bersama-sama menjaga kerukunan dan memperkuat nilai-nilai Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara," imbuhnya.

Saleh berharap melalui pembinaan tersebut, para Da'i dan Da'iyah dapat semakin meningkatkan kualitas dakwahnya dan menjadi teladan bagi masyarakat.



BUKA UJIAN MADRASAH BERBASIS DIGITAL DI MAN 1 KENDARI, KAKANWIL TEKANKAN NILAI KEJUJURAN

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh membuka Pelaksanaan Ujian Madrasah Berbasis Digital Kelas XII Tahun Ajaran 2024/2025, berlangsung di Halaman MAN 1 Kendari, Senin (10/3/2025).

Turut hadir, Kabid Penmad Kanwil Kemenag Sultra diwakili Katim Kerja Kesiswaan, Kepala Kantor dan Kasi Penmad Kantor Kemenag Kota Kendari serta Civitas Akademika MAN 1 Kendari.

Mengawali sambutannya, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh menyampaikan ucapan selamat dan sukses atas penyelenggaraan Ujian Madrasah Tahun Ajaran 2024/2025 se-Provinsi Sulawesi Tenggara. Dirinya berharap agar seluruh siswa siswi Madrasah Aliyah yang mengikuti ujian dapat menjalankannya dengan baik dan mencapai hasil yang memuaskan.

Selain itu, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi



Tenggara, H. Muhamad Saleh, juga mengingatkan pentingnya menjaga integritas dan kejujuran selama

pelaksanaan ujian. Beliau menekankan bahwa nilai kejujuran.

“Kejujuran adalah fondasi utama dalam meraih kesuksesan yang hakiki. Para siswa siswi diharapkan tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang jujur dan sesuai dengan nilai-nilai agama,” ungkap Saleh.

Dik kesempatan tersebut, Saleh mengapresiasi kerja keras para guru dan tenaga kependidikan dalam mempersiapkan siswa siswi menghadapi ujian ini. Menurutnya, dedikasi dan komitmen para guru dan tenaga kependidikan adalah kunci dalam mencetak generasi yang berprestasi dan berakhlak mulia.

“Dengan semangat kebersamaan dan integritas, diharapkan Ujian Madrasah Tahun 2025 ini dapat berjalan lancar dan menghasilkan generasi muda yang kompeten serta berakhlak kuat,” pungkasnya.



DUKUNG PROGRAM ASTA PROTAS, KEMENAG SULTRA MATANGKAN PERSIAPAN PENANAMAN SEJUTA POHON MATOA



Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh didampingi Kabag Tata Usaha, H. La Rija memimpin Rapat Koordinasi di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sultra dengan agenda Percepatan Asta Protas Kementerian Agama RI, Gerakan Penanaman 1 Juta Pohon Matoa dan Efisiensi Anggaran dan Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kementerian Agama, bertempat di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Selasa (11/3/2025).

Turut hadir Pejabat Administrator dan Ketua Tim Kerja Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, serta Kepala Madrasah Negeri se Sultra.

Dikesempatan tersebut, Muhamad Saleh menekankan tentang upaya

implementasi Asta Protas Kemenag Berdampak yang digaungkan Menag RI, H. Nasaruddin Umar, sebagai tindak lanjut program Asta Cita yang

digagas Pemerintah, Presiden RI, H. Prabowo Subianto dan Wapres Gibran Rakabuming.

“Salah satu poin utama dari program Asta Protas ini adalah Ekoteologi, yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan dalam perspektif keagamaan. Untuk itu, Kemenag akan melakukan penanaman satu juta pohon Matoa sebagai bentuk implementasinya,” ungkap Saleh.

Kemenag Sultra sendiri, lanjut Saleh, saat ini telah terkumpul 2 ribu bibit pohon Matoa dari 17 Kabupaten dan Kota se Sultra. Bibit pohon Matoa ini akan ditanam pada Kantor Kemenag Kab/Kota, Madrasah, KUA, Pondok pesantren hingga Rumah-Rumah Ibadah.

Saleh berharap, program ini dapat berjalan dengan baik dan seluruh jajaran Kemenag Sultra mampu memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya keseimbangan antara kehidupan manusia dan alam.

“Untuk gerakan penanaman pohon Matoa ini, nantinya akan dilaksanakan serentak se Indonesia dan menunggu jadwal dari Kemenag RI” pungkasnya.



PERINGATI NUZULUL QUR'AN, KAKANWIL KEMENAG SULTRA : JADIKAN AL QUR'AN SEBAGAI INSPIRASI DAN PANDUAN MORAL

Peringatan Nuzulul Quran merupakan momen yang sangat penting bagi umat Islam, dimana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an bukan hanya sebagai kitab suci, tetapi juga sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan keadilan.

Demikian dikatakan Kakanwil Kemenag Sultra, H Muhamad Saleh, saat memberikan sambutan pada momentum peringatan Nuzulul Qur'an 1446 H/2025 M lingkup Kanwil Kemenag Sultra yang dipusatkan di Masjid Amal Bakti Kanwil Kemenag Sultra, Minggu (16/3/2025).

Dalam momentum Nuzulul Qur'an yang mengangkat tema "Merawat Kerukunan Umat dan Membangun Cinta Damai Melalui Al Qur'an" ini, nampak hadir Ketum MUI Sultra, Kepala LPP RRI Kendari, Kasatgaswil Densus 88 AT Polri Sultra, Kepala TVRI Sultra, Pengurus PWNU Sultra, Ketua Muslimat NU Sultra, Ketua Aisiyah Sultra, Ketua FKPT Sultra, Ketua BKMT Sultra, Ketua FKUB Kota Kendari, Ketua Pengajian Al Hidayah, Pejabat Administrator, Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra bersama Pengurus, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari, Kepala Madrasah, Kepala KUA, Penyuluh Agama Islam dan Jajaran ASN Kanwil dan Kemenag Kota Kendari.

"Melalui peringatan ini, mari kita jadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kita sehari-hari, baik dalam



beribadah, bermasyarakat, maupun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kita sebagai abdi Negara," ungkap Saleh.

Saleh menambahkan, Kementerian Agama memiliki tanggung jawab besar dalam membina umat agar senantiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dan panduan moral dalam membangun kehidupan yang harmonis dan berkeadilan.

"Oleh karena itu, mari kita tingkatkan semangat untuk terus membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan kita," imbuah Saleh.

Dikesempatan ini, Saleh mengajak seluruh masyarakat untuk mempererat ukhuwah Islamiyah, menjaga toleransi antar umat beragama, serta menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai landasan

dalam membangun bangsa yang beradab dan berkeadilan.

"Semoga peringatan Nuzulul Qur'an ini membawa berkah dan memperkuat iman serta ketakwaan kita kepada Allah SWT," pungkasnya.

Sementara itu, dalam Hikmah Nuzulul Qur'an yang dibawakan oleh Dr. Abdul Muis, Lc, MTH.i, dikatakan bahwa Al Qur'an diturunkan di bulan paling mulia, yakni bulan Ramadan untuk menjadi pedoman hidup bagi umat manusia.

"Al-Qur'an hadir pertama kali pada bulan suci Ramadan, sehingga peristiwa turunnya Al-Qur'an erat hubungannya dengan bulan suci Ramadan," jelasnya.

Menurutnya, meski masih ada perbedaan pendapat di kalangan ulama terkait hari pertama turunnya Al-Qur'an, secara umum 17 Ramadan diperingati sebagai hari Nuzulul Qur'an sebagaimana dijelaskan beberapa surah dalam Al Qur'an.

Abdul Muis menambahkan, Nuzulul Qur'an diperingati untuk memberikan pemahaman kepada umat Islam tentang proses turunnya Al-Quran. Al Qur'an diturunkan secara perlahan dan berangsur-angsur sebagai pelajaran bagi umat Islam agar selalu sabar dan berhati-hati dalam menghadapi berbagai peristiwa dan cobaan di kala itu.



MUHAMAD SALEH AJAK MASYARAKAT SULTRA DUKUNG PENGEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh memberikan sambutan pada kegiatan Edukasi Keuangan Syariah Kepada Penyuluh Agama Islam dirangkai dengan buka puasa bersama, Kerjasama Kanwil Kemenag Sultra dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perwakilan Sultra di Aula Kanwil Kemenag Sultra. Senin, 17/3/2025.

Turut hadir Kepala OJK Perwakilan Sultra, Kabag Pengawasan Perilaku PUJK, Edukasi Perlindungan Konsumen dan Layanan Manajemen Strategis OJK Sultra, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari, Kepala Bank BSI dan Muamalat, Kepala KUA serta Penyuluh Agama Islam se Kota Kendari.

Kakanwil mengatakan, kegiatan edukasi keuangan syariah ini merupakan salah satu upaya yang sangat strategis dalam meningkatkan literasi dan inklusi

keuangan syariah di tengah masyarakat, khususnya di Sulawesi Tenggara.

“Sebagaimana kita ketahui, sistem keuangan syariah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan, transparansi dan keberkahan sangat relevan dengan nilai-nilai Islam yang kita anut,” ungkap Saleh.

Oleh karena itu, melalui kegiatan tersebut, Saleh berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang pentingnya memilih produk dan layanan keuangan syariah sebagai bagian dari gaya hidup Islami.

“Selain itu, edukasi ini juga bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi syariah yang berkelanjutan, serta memperkuat peran lembaga keuangan syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berdaya saing tinggi,” imbuh Saleh.

Saleh juga mengapresiasi kolaborasi yang terjalin antara Kementerian Agama, Otoritas Jasa Keuangan, serta seluruh lembaga keuangan syariah yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Dalam momentum bulan suci Ramadhan yang penuh berkah, Saleh mengajak masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen dalam mendukung pengembangan keuangan syariah sebagai salah satu instrumen yang dapat mewujudkan kesejahteraan umat.

“Semoga sinergi ini terus berlanjut untuk mewujudkan ekosistem keuangan syariah yang semakin kuat dan bermanfaat bagi masyarakat luas,” pungkasnya.



HADIRI PERINGATAN NUZULUL QUR'AN, KAKANWIL : AL QUR'AN ADALAH PEDOMAN HIDUP BERMASYARAKAT DAN BERNEGARA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh memberikan sambutan pada Peringatan Nuzulul Qur'an Tingkat Prov. Sultra Tahun 1446 H/2025 M, di Masjid Raya Al Kautsar Kota Kendari, Senin (17/3/2025).

Turut hadir Wakil Gubernur Sultra, Forkopimda Sultra, Staf Ahli Gubernur Sultra, Kepala Perangkat Daerah Sultra, Kepala Biro Kesra Setda Sultra, Ketua DWP Sultra, Ketum MUI Sultra, Ketua PW.NU Sultra, Ketua PW Muhammadiyah Sultra, Ketua BKMT Sultra, Ketua Pengurus Masjid Raya Al Kautsar Kendari, Ketua Pengurus Masjid Al Alam Kendari dan Ketua Pengurus Wanita Indonesia Sultra.

Kakanwil mengatakan, Peringatan Nuzulul Qur'an merupakan momen yang sangat penting bagi umat Islam, di mana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an bukan hanya sebagai kitab suci, tetapi juga sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan keadilan.

"Melalui peringatan ini, mari kita jadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kita sehari-hari, baik dalam beribadah, bermasyarakat, maupun



dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kita sebagai abdi Negara," ujar Saleh.

Saleh menambahkan, Kementerian Agama memiliki tanggung jawab besar dalam membina umat agar senantiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dan panduan moral dalam

membangun kehidupan yang harmonis dan berkeadilan.

Karena itu, dirinya mengajak yang hadir agar tingkatkan semangat untuk terus membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

"Saya juga mengajak seluruh masyarakat untuk mempererat ukhuwah Islamiyah, menjaga toleransi antar umat beragama, serta menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai landasan dalam membangun bangsa yang beradab dan berkeadilan," tegasnya.

Kegiatan Nuzulul Qur'an ini dirangkai dengan penyerahan dana hibah. Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh berkesempatan mendampingi Wakil Gubernur Prov. Sultra, H. Hugua, menyerahkan secara simbolis Dana Hibah kepada Organisasi / Lembaga Keagamaan dan Rumah Ibadah di Kota Kendari. Hal ini dilakukan sebagai realisasi Program Quick Wins 100 Hari Gubernur Sultra.



KAKANWIL : WISUDA TAHFIZH QUR'AN MAN IC, KOMITMEN MENCETAK GENERASI UNGGUL DAN BERAKHLAK MULIA



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, menghadiri dan memberikan sambutan pada kegiatan Wisuda Tahfizh Qur'an MAN Insan Cendekia Kota Kendari, Selasa (18/3/2025).

Hadir, Kabid Penmad Kanwil Kemenag Sultra, Kepala MAN IC Kota Kendari, Guru, Tenaga Kependidikan serta Orang Tua bersama Siswa Siswi MAN IC Kota Kendari.

Mengawali sambutannya, Kakanwil menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada MAN Insan Cendekia Kendari yang telah memberikan perhatian besar terhadap pengembangan pendidikan berbasis Al-Qur'an, khususnya dalam program tahfizh.

Saleh menyebut, Kementerian Agama khususnya di wilayah Sulawesi Tenggara, terus berkomitmen untuk mendukung program-program pendidikan berbasis Al-Qur'an, termasuk yang telah dijalankan oleh MAN Insan Cendekia Kendari.

Dirinya meyakini, membangun generasi yang berkarakter Islami adalah kunci utama dalam menciptakan masyarakat yang beradab, berilmu, dan berintegritas tinggi.

"Wisuda yang kita laksanakan hari ini adalah bukti nyata dari komitmen kita dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan cinta Al-Qur'an," ungkap Muhamad Saleh.

Saleh menilai, kegiatan tersebut bukan sekadar acara seremonial, tetapi

merupakan momen yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman serta membangun karakter yang kuat bagi generasi muda.

"Anak-anakku sekalian yang hari ini diwisuda adalah bukti nyata bahwa dengan kesungguhan, kedisiplinan, dan keikhlasan, kalian mampu menghafal Kalamullah yang mulia," ujarnya.

Saleh berharap, para hafizh dan hafizhah yang telah diwisuda tidak hanya berhenti pada tahap menghafal, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi teladan bagi masyarakat di lingkungan masing-masing.

"Kepada para orang tua dan guru, saya juga ingin mengucapkan terima kasih atas dedikasi, dukungan dan bimbingannya dalam membentuk generasi Qur'ani ini. Semoga Allah membalas segala jerih payah dan pengorbanan yang telah bapak dan Ibu berikan," imbuhnya.

Kepada para wisudawan/wisudawati, Saleh berpesan, untuk tidak pernah berhenti belajar dan terus menjaga hafalan. Menjadi generasi yang membanggakan, yang mampu membawa cahaya Al-Qur'an dalam kehidupan, keluarga dan masyarakat.

"Selamat kepada para wisudawan dan wisudawati. Semoga ilmu yang telah kalian peroleh menjadi berkah dan memberikan manfaat, baik di dunia maupun di akhirat," tutupnya.



DELAPAN KALIGRAFER SULTRA AMBIL BAGIAN DALAM PENULISAN MUSHAF NUSANTARA SERENTAK

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh bersama Kabid Penaiszawa dan sejumlah Katim Kerja Bidang Penaiszawa menghadiri secara virtual penutupan kegiatan Penulisan Mushaf Nusantara serentak di 29 Provinsi se Indonesia yang ditutup oleh Menteri Agama RI, H. Nasruddin Umar, Rabu (19/3/2025).

Kegiatan ini digelar oleh Kementerian Agama RI dalam rangka memeriahkan semarak Festival Ramadhan dan Milad ke-40 Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA). Sebanyak 365 kaligrafer dari berbagai daerah turut serta dalam kegiatan ini.

Turut hadir, Sekjen Kemenag RI, H. Kamaruddin Amin, Dirjen Bimas Islam, H. Abu Rokhmad serta Pejabat Eselon II dan III Ditjen Bimas Islam Kemenag RI.

Titik Lokasi Penulisan Mushaf Nusantara untuk Sultra di pusatkan di Aula Kanwil Kemenag Sultra dan diikuti 8 orang Kaligrafer se Sultra, yang



diberikan tanggung jawab untuk menulis bagian Juz 28. Penulisan Mushaf dimulai sejak pukul 09.00 Wita hingga pukul

17.00 Wita.

Kakanwil Kementerian Agama Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh yang memantau secara langsung, menilai kegiatan penulisan mushaf Nusantara ini sangat positif, memadukan kreatifitas, corak dan keindahan dari berbagai daerah di Nusantara.

Saleh berharap, kegiatan serupa juga dapat dilaksanakan pada peringatan hari-hari besar Islam di Sultra, sehingga dapat melahirkan kaligrafer-kaligrafer yang berkualitas.

“Sebagaimana harapan Menag, lewat Mushaf Nusantara, generasi muda dapat menambah keterampilan dan kemampuan melalui tulisan. Selain itu, Mushaf Nusantara dapat menjadi warisan generasi di masa datang,” ujarnya.

Diketahui, Mushaf Nusantara ini berukuran 100×70 cm berisi 624 halaman dengan 38 corak iluminasi yang menggambarkan ragam budaya Indonesia.



FESTIVAL RAMADHAN LINGKUP KEMENAG SULTRA, KAKANWIL : MOMENTUM PERKUAT SOLIDARITAS SOSIAL



adalah bulan penuh berkah, bulan yang mengajarkan arti kesabaran, kepedulian, serta kebersamaan. Oleh karena itu, Festival Ramadhan ini menjadi momentum yang sangat baik bagi semua untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah, memperdalam nilai-nilai keagamaan, serta melestarikan tradisi keislaman yang telah diwariskan oleh para pendahulu.

“Festival ini menjadi momentum untuk memperkuat sistem pengelolaan zakat dan wakaf agar lebih modern, akuntabel dan inklusif. Diharapkan, zakat dan wakaf tidak hanya dipahami sebagai kewajiban ibadah, tetapi juga sebagai solusi nyata dalam pembangunan ekonomi umat,” ungkap Saleh.

Dirinya menyambut baik dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Ketua Baznas, Lembaga Amil Zakat (LAZ), para ASN di lingkungan Kemenag Sultra, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenag Sultra, Bank Mitra Kemenag Sultra serta rekan media yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

“Semoga melalui kegiatan ini, kita semakin termotivasi untuk meningkatkan ibadah, berbagi kebaikan, serta mempererat tali persaudaraan di tengah masyarakat,” ungkap Saleh.

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh, secara virtual mengikuti Festival Ramadhan 2025 yang diselenggarakan Ditjen Bimas Islam Kemenag RI dengan agenda Prioritas Launching Penerjemahan Peraturan Perundangan-undangan bidang Zakat dan wakaf, Penyerahan sertifikat wakaf, Launching Beasiswa Zakat, Penyerahan Penghargaan untuk Kantor Pertanahan terbaik.

Dirangkaikan dengan Penyerahan 5600 paket Bingkisan Ramadhan lingkup Kanwil Kemenag Sultra yang bersumber dari Baznas, Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Bank Mitra Kemenag Sultra, berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Jum'at, (21/3/2025).

Turut hadir Direktur Penerangan Agama Islam Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama RI, Dr. H. Ahmad Zayadi, Staf Ahli Gubernur Bidang Sumber Daya Kemasyarakatan, La Ode Butolo, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Ketua Baznas Sultra,

Pimpinan Ormas Islam, Ketua DWP Kanwil Kemenag Prov. Sultra dan jajaran pengurus, Kasatgaswil Densus 88 AT Polda Sultra, Kepala LPP RRI Kendari, Kepala LPP TVRI Kendari, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari, ASN Kanwil Kemenag Sultra dan ASN Kemenag Kota Kendari serta tamu undangan lainnya.

Kakanwil mengatakan, Ramadan



TINGKATKAN KUALITAS PENYELENGGARAAN STQH, KEMENAG SULTRA BERI PEMBINAAN DEWAN HAKIM DAN PANITERA

Dewan Hakim memiliki peran yang sangat strategis dalam penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an dan Musabaqah Al-Hadits (STQH) dan berbagai ajang kompetisi Al-Qur'an lainnya. Kredibilitas dan profesionalisme Dewan Hakim menjadi faktor penentu dalam menjaga integritas serta objektivitas penilaian.

Demikian diutarakan Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, saat membuka kegiatan Bimtek Dewan Hakim dan Panitera Tingkat Prov. Sultra yang berlangsung di Hotel Dblitz Kota Kendari, Sabtu (22/3/2025).

Turut hadir, Sekda Sultra selaku narasumber, H. Asrun Lio, Karo Kesra Setda Sultra, Kepala Bidang Penaizawa Kanwil Kemenag Sultra, Ketua Tim Kerja, JFT serta Pelaksana Bidang Penaizawa Kanwil Kemenag Sultra.

Saleh mengatakan, Bimtek tersebut menjadi bagian penting dalam meningkatkan kapasitas, pemahaman, dan penyamaan persepsi agar proses penjurian dapat dilakukan dengan adil, transparan, serta sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan tersebut Kakanwil lantas menekankan beberapa hal yang



patut menjadi perhatian Dewan Hakim. Pertama, menjaga Profesionalisme dan Netralitas. Dewan Hakim harus senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keadilan dan objektivitas dalam menilai setiap peserta. Jangan

sampai ada intervensi yang dapat mengurangi kredibilitas hasil penilaian.

“Kedua, menguasai pedoman dan kriteria penilaian. Setiap Dewan Hakim harus memahami secara mendalam kaidah-kaidah penilaian yang telah disepakati, baik dalam aspek tajwid, fashahah, lagu, maupun bidang lainnya sesuai dengan cabang yang dinilai,” ujar Saleh.

Ketiga, lanjut Saleh, mampu memanfaatkan teknologi dalam penjurian. Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan teknologi dalam sistem penilaian harus terus ditingkatkan guna meminimalisir subjektivitas dan meningkatkan transparansi.

“Semoga kegiatan pembinaan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua. Semoga dengan adanya pembinaan ini, kualitas penyelenggaraan STQH di Sulawesi Tenggara semakin meningkat dan melahirkan generasi Qur’ani yang unggul,” tandasnya.



KANWIL KEMENAG SULTRA SALURKAN RP 3,2 M LEBIH TPG BAGI 651 GURU MADRASAH BUKAN PNS DAN GURU PAI



Saleh menyebut, pencairan tunjangan profesi ini dilakukan sesuai tahapan dan setelah verifikasi berkas persyaratan telah terpenuhi. Dengan begitu, TPG GBPNS bagi Guru Madrasah dan Guru PAI ini telah disalurkan ke rekening masing-masing sebelum Hari Raya Idul Fitri 1446 H/2025 M. Sehingga, para Guru dapat memanfaatkan dana tersebut untuk memenuhi berbagai kebutuhannya.

Saleh menambahkan, penyaluran ini sesuai dengan juknis Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 720 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Pembayaran Tunjangan Profesi Bagi Guru, Kepala dan Pengawas Madrasah periode Januari – Februari 2025.

“Adapun besaran tunjangan yang diterima masing-masing guru disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh Guru dan Pengawas PAI yang memenuhi syarat akan menerima haknya sesuai mekanisme yang telah ditetapkan,” tandasnya.

Saleh berharap, penyaluran tunjangan ini mampu meningkatkan kualitas Pendidikan Madrasah, seiring dengan meningkatnya kesejahteraan para Pendidiknya.

Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara meyalurkan Rp. 3.284.219.200 Tunjangan Profesi Guru untuk Guru Bukan PNS (TPG GBPNS) tahun 2025. Tunjangan tersebut diperuntukkan bagi 651 guru Madrasah dan Guru PAI. Hal ini disampaikan Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, Senin (24/3/2025).

Saleh mengatakan TPG GBPNS ini diberikan, mengingat pentingnya peningkatan kesejahteraan Guru yang telah memiliki sertifikat Pendidik dan berkomitmen mendidik serta membentuk karakter Siswa di sekolah.

“Tunjangan profesi ini adalah bentuk penghargaan Negara atas pengabdian para Guru yang telah mendedikasikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mendidik anak-anak bangsa di sekolah. Sesuai arahan Menag, H. Nasaruddin Umar, kesejahteraan Guru harus terus

terjaga, agar mereka dapat lebih fokus dalam menjalankan tugas mulia. Oleh karena itu kita telah salurkan lebih dari Rp 3,2 M,” ungkap Saleh.



KEMENAG SULTRA SIAPKAN 354 POSKO MASJID RAMAH BAGI PEMUDIK

Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Agama No. 2 tahun 2025, Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) menyiapkan setidaknya 354 posko Masjid Ramah di jalur mudik yang tersebar di seluruh Kab/Kota se Sultra. Posko berbasis masjid ini akan dilalui pemudik dan disiapkan untuk membantu kelancaran dan kenyamanan para pemudik pada Idul Fitri 1446 H/2025 M tahun ini.

“Ada 354 posko berbasis Masjid Ramah di Jalur Mudik yang telah disiapkan. Selain diimbau buka 24 jam, kita sudah berkoordinasi dengan Kemenag Kab/Kota se Sultra agar posko berbasis Masjid di jalur mudik bersiap memberi layanan terbaik,” ungkap Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh, Selasa (25/3/2025).

Layanan terbaik dimaksud, lanjut Muhamad Saleh, antara lain ketersediaan toilet bersih dan air wudhu, tempat rehat sejenak, atau bahkan menyediakan makanan dan minuman takjil.

“Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara ikut berpartisipasi dalam memberikan



kenyamanan para pemudik dalam perjalanannya. Hal ini sesuai arahan

Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar,” kata Muhamad Saleh.

Untuk kelancaran program ini, Saleh mengimbau agar seluruh jajaran Kanwil Kemenag Sultra bersinergi dan berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah dan sejumlah pihak terkait, termasuk Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) yang ada di Kab/Kota untuk bergerak.

“Ini wujud nyata layanan keagamaan berdampak bagi umat. Dengan kolaborasi dan kontribusi semua pihak terkait di daerah, program ini diharapkan membantu pemudik,” pungkas Saleh.



KANWIL KEMENAG SULTRA SALURKAN BANTUAN RP 120 JUTA KEPADA PANITIA PEDULI BANJIR KEMENAG RI



Bantuan ini terkumpul dari Aparatur Sipil Kementerian Agama pada 17 Kab/Kota se Sultra.

“Ini sebagai bentuk kepedulian terhadap saudara-saudara kita yang ditimpa musibah banjir. Sebagaimana instruksi Sekjen Kemenag RI tentang peduli musibah banjir, ASN Kemenag se Sultra berhasil mengumpulkan bantuan sebesar Rp 120 juta. Selanjutnya, akan kita sampaikan ke Kemenag RI melalui tim tanggap daruratnya,” ungkap Muhamad Saleh.

Muhamad Saleh juga menyampaikan apresiasi atas kepedulian dan partisipasi seluruh jajaran Kemenag Sultra dalam penggalangan bantuan bagi korban banjir tersebut.

“Mari terus kita tumbuhkan solidaritas dan semangat kepedulian. Semoga bantuan yang bapak dan ibu berikan dapat meringankan beban saudara-saudara kita yang sedang dilanda musibah banjir,” tandasnya.

Panitia Tanggap Darurat Bencana Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) menyerahkan secara simbolis Donasi Peduli Musibah Banjir senilai 120 juta kepada Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, untuk selanjutnya di serahkan kepada Panitia Tanggap Darurat Kemenag RI, diruang Kerja Kakanwil Kemenag Sultra, Kamis (27/3/2025).

Langkah ini diambil sebagai bentuk implementasi Surat Sekjen Kemenag RINo. 1217/SJ/B.VI/Kp.01.2/03/2005 tentang Peduli Musibah Banjir.



MUHAMAD SALEH SERAHKAN PAKET RAMADHAN BAHAGIA DAN SANTUNAN ANAK YATIM BAZNAS

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhammad Saleh menyerahkan Pendistribusian Paket Ramadhan Bahagia dan Santunan Anak Yatim oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Tenggara, berlangsung di Aula Kantor BAZNAS Sultra, Kamis (27/3/2025).

Turut hadir Ketua Baznas Prov. Sultra, Punardin beserta Jajaran, Karo Kesra Pemprov. Sultra diwakili Kabag Keagamaan, Kadis Sosial Pemkot Kendari dan segenap tamu undangan.

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh mengatakan, kegiatan tersebut adalah bentuk nyata dari peran zakat dalam membangun kesejahteraan masyarakat. Dana yang telah dikumpulkan dari para muzakki, melalui Baznas dan lembaga amil zakat lainnya, kini disalurkan kepada para mustahik yang berhak menerimanya.

“Ini bukan sekadar penyerahan bantuan, tetapi juga wujud solidaritas sosial dan tanggung jawab bersama dalam menanggulangi kesenjangan ekonomi di tengah masyarakat,” ungkap Muhammad Saleh.



Muhamad Saleh menambahkan, zakat memiliki dimensi spiritual dan sosial yang sangat kuat. Selain menjadi

kewajiban bagi kaum Muslim yang mampu, zakat juga berfungsi sebagai instrumen pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

“Oleh karena itu, kami mengapresiasi Baznas, lembaga zakat, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengumpulan serta pendistribusian ZIS ini,” ujarnya.

Kepada para penerima manfaat, Saleh berharap agar bantuan tersebut dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kebutuhan yang produktif.

“Ini adalah usaha kita dalam menegakkan syariat zakat dan meningkatkan kesejahteraan umat. Semoga keberkahan dari zakat ini tidak hanya dirasakan hari ini, tetapi juga menjadi langkah awal menuju kehidupan yang lebih baik dan mandiri di masa depan,” tandasnya.





SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL KEMENAG SULTRA HADIRI SERAH TERIMA JABATAN GUBERNUR SULTRA PERIODE 2025-2030



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh menghadiri Serah Terima Jabatan oleh Pejabat Gubernur Sulawesi Tenggara Periode 2023-2025, Komjen Pol (P) Dr. (H.C) Andap Budhi Revianto, S. IK, M.M kepada Gubernur Sulawesi Tenggara dan Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara Periode 2025-2030, Mayjen TNI (Purn) H. Andi Sumangerukka, SE., M.M dan Ir. Hugua, M. Ling, di Aula Pola Kantor Gubernur Sultra, Senin 3/2/2025.

Turut Hadir Anggota Komisi XIII DPR RI, Ketua DPRD Prov. Sultra, Forkopimda Sultra, Bupati/Walikota se Sultra, Sekretaris Daerah Sultra, Pimpinan Kementerian/Lembaga Instansi Vertikal, Pejabat Tinggi Pratama Pemprov. Sultra, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Segenap Tamu Undangan.

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL MENYAMPAIKAN CERAMAH RAMADHAN DI MASJID RAYA AL KAUSAR KENDARI



Kakanwil Kementerian Agama Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh menyampaikan ceramah Ramadan 1446 Hijriah/2025 Masehi sekaligus melaksanakan Shalat Isya dan Tarawih bersama umat Islam se-Kota Kendari, di Masjid Raya Al Kausar Kendari. Sabtu, 1/3/2025.

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL KEMENAG SULTRA SAFARI RAMADHAN BERSAMA GUBERNUR SULTRA



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhammad Saleh mendampingi Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Andi Sumangerukka dalam rangkaian Safari Ramadhan 1446 H/2025 M, di Masjid Raya Al Kausar Kota Kendari. Minggu, 2/3/2025.

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL KEMENAG SULTRA CERAMAH RAMADHAN DAN SERAHKAN PAKET SEDEKAH SARUNG DI KAB. MUNA



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh menyampaikan Ceramah Ramadhan 1446 H, sekaligus menyerahkan Paket Sedekah Sarung kepada Marbot Masjid Besar Baitul Ma'mur Kecamatan Katobu Kab. Muna serangkaian Gerakan Kemenag Sultra Action Berbagi. Jumat (7/3/2025).

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL KEMENAG SULTRA LAUNCHING PENANAMAN POHON DALAM RANGKA Mendukung PROGRAM ASTA CITA PRESIDEN RI



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh didampingi Kabid Pendidikan Madrasah, Kepala Kantor Kemenag Kab. Konawe dan jajaran meluncurkan penanaman pohon dalam rangka mendukung program ASTA CITA Presiden Republik Indonesia Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup dan Program Go Green Madrasah di Kabupaten Konawe. Sabtu 18/1/2025.

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL BERSAMA SEKDA PROV. SULTRA HADIRI KEGIATAN PENULISAN MUSHAF NUSANTARA SERENTAK 29 PROVINSI SE INDONESIA



Sekretaris Daerah Prov. Sultra, H. Asrun Lio bersama Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh dan sejumlah Pejabat Administrator menghadiri secara virtual kegiatan Penulisan Mushaf Nusantara serentak di 29 Provinsi se Indonesia yang dibuka oleh Menteri Agama diwakili Direktur Penerangan Agama Islam sekaligus Sekretaris LPTQ Nasional, H. Ahmad Zayadi. Rabu (19/3/2025).

Titik Lokasi Penulisan Mushaf Nusantara untuk Sultra di pusatkan di Aula Kanwil Kemenag Sultra dan diikuti 15 orang Kaligrafer.

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL PIMPIN RAKOR PERCEPATAN ASTA PROTAS KEMENTERIAN AGAMA RI DI LINGKUNGAN KANWIL KEMENAG SULTRA



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh didampingi Kabag Tata Usaha, H. La Rija memimpin Rapat Koordinasi di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sultra dengan agenda Percepatan Asta Protas Kementerian Agama RI, Gerakan Penanaman 1 Juta Pohon Matoa dan Efisiensi Anggaran dan Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kementerian Agama, bertempat di Aula Kanwil Kemenag Sultra. Selasa (11/3/2025).

Turut hadir Pejabat Administrator dan Ketua Tim Kerja Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, serta Kepala Madrasah Negeri se Sultra.

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL BERSAMA DIREKTUR PENAIK HADIRI RAPAT KOORDINASI PERSIAPAN PENYELENGGARAAN STQH TINGKAT NASIONAL XXVIII TAHUN 2025



Kakanwil Kementerian Agama, Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh bersama Direktur Penais Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama RI, H. Ahmad Zayadi, menghadiri Rapat Koordinasi Persiapan Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an dan Musabaqah Al Hadis (STQH) Tingkat Nasional XXVIII Tahun 2025 yang dipimpin Sekda Sultra, H. Asrun Lio, berlangsung di Ruang Pola Kantor Gubernur Prov. Sultra, Jum'at, (21/3/2025).

Turut hadir, Pimpinan OPD lingkup Pemprov. Sultra, Anggota Forkopimda Sultra serta Para Pimpinan Ormas Islam.

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

GERAKAN KEMENAG SULTRA ACTION BERBAGI KAKANWIL SERAHKAN PAKET BERBAGI TAKJIL RAMADHAN KEPADA MASYARAKAT SEKITAR



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh didampingi Ketua DWP, Kepala Bidang Pembimas dan ASN Kanwil Kemenag Sultra, Berbagi Takjil Ramadhan 1446 H sebagai bentuk kepedulian ASN Kemenag Sultra kepada Abang Becak, Pengemudi Ojek, Pemulung, Siswa Madrasah serta Masyarakat sekitar, serangkaian kegiatan Kemenag Sultra Action Berbagi. Kamis (6/3/2025).



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



BarAKHLAK
Baratun Akhlak

ASTA PROTAS

KEMENTERIAN AGAMA RI 2025-2029

KEMENAG BERDAMPAK



Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan



Ekoteologi



Layanan Keagamaan Berdampak



Pendidikan Unggul, Ramah, dan Terintegrasi



Pesantren Berdaya



Pemberdayaan Ekonomi Umat



Sukses Penyelenggaraan Haji



Digitalisasi Tata Kelola



Keptu H.B. Muhammad Syafi'i
Kepala Kantor Wilayah Kemenag RI

H. Hoesnudin Umar
Menteri Agama RI

H. Muhammad Solih
Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan

KEMENAG SULAWESI TENGGARA

Instagram: @kantorwilayahkemenagstg | Facebook: Kantor Wilayah Kemenag Sulawesi Tenggara | Twitter: @kemenagstg | YouTube: Kantor Wilayah Kemenag Sulawesi Tenggara | WhatsApp: 0812-2222-2222